



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 130/ET/FA/JIHD/VII/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

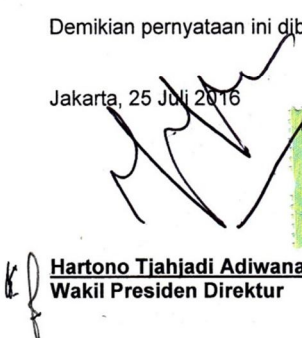
- | | |
|---|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|---|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.062.980 dan Rp 9.069.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		174.088.067	371.461.534
Pajak dibayar di muka	6	52.042.088	47.272.618
Biaya dibayar di muka	7	18.806.498	13.637.116
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	8	7.047.267	3.706.290
Persediaan	9	34.258.894	37.010.694
Aset lancar lain-lain	14	9.482.154	8.817.627
Jumlah Aset Lancar		<u>861.249.908</u>	<u>937.662.349</u>
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.197.745.810	2.126.859.272
Investasi saham	10	51.488.680	51.488.652
Aset pajak tangguhan - bersih	35	13.982.728	13.416.594
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 745.961.410 dan Rp 708.487.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.606.016.188 dan Rp 1.566.918.944 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12	1.070.978.309	1.074.920.103
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.118.666.203	1.091.613.950
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.598.589.379</u>	<u>5.532.560.356</u>
JUMLAH ASET		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	136.974.000	106.974.000
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	35.768.404	44.988.458
Utang pajak	18	20.808.170	18.151.524
Beban akrual	19	72.531.123	71.487.181
Pendapatan diterima di muka	20	112.654.904	118.851.149
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.957.665	7.593.280
Liabilitas jangka pendek lain-lain	24	297.975.354	376.318.307
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	25	104.235.070	105.764.031
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>796.904.690</u>	<u>856.127.930</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	21	3.008.398	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	15.752.304	16.660.312
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	22	144.082.869	146.572.561
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	100.575.539	99.370.906
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20	19.725.208	12.620.695
Pendapatan ditangguhkan	23	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	561.469.085	559.920.587
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25	263.755.746	318.383.763
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.115.987.587</u>	<u>1.164.296.028</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.912.892.277</u>	<u>2.020.423.958</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		1.354.576.917	1.353.447.578
Jumlah		<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Kepentingan nonpengendali	29	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.546.947.010</u>	<u>4.449.798.747</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	30	698.573.926	665.021.985
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	203.480.087	213.019.988
LABA KOTOR		<u>495.093.839</u>	<u>452.001.997</u>
BEBAN USAHA	32		
Penjualan		16.797.325	16.671.557
Umum dan administrasi		377.775.848	390.826.597
Pajak final		32.498.061	30.291.645
Jumlah Beban Usaha		<u>427.071.234</u>	<u>437.789.799</u>
LABA USAHA		<u>68.022.605</u>	<u>14.212.198</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33	52.524.329	44.351.854
Pendapatan bunga		5.761.870	7.255.490
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		311.527	11.928.760
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(18.873.902)	(22.422.336)
Lain-lain - bersih		1.914.031	10.503.507
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>41.637.855</u>	<u>51.617.275</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>109.660.460</u>	<u>65.829.473</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	35		
Pajak kini		12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan		(1.251.049)	(4.411.069)
Beban Pajak - Bersih		<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(892.378)	(1.192.092)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Jumlah Rugi Komprehensif Lain-setelah pajak		<u>(892.378)</u>	<u>(1.192.091)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.021.717	20.555.823
Kepentingan nonpengendali		96.818.924	41.722.704
Jumlah		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		1.129.339	19.917.891
Kepentingan nonpengendali	29	96.818.924	41.168.545
Jumlah		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	20.555.823	20.555.823	41.722.704	62.278.527	
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(1.893.207)	(1.893.207)	701.115	(1.192.092)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	18.662.616	18.662.617	42.423.819	61.086.436	
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(31.219.204)	(31.219.204)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(31.219.204)	(31.219.204)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	3	1.366.373.566	3.568.088.672	1.141.426.330	4.709.515.002	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.021.717	2.021.717	96.818.924	98.840.641	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(892.378)	(892.378)	-	(892.378)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.129.339	1.129.339	96.818.924	97.948.263	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(800.000)	(800.000)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.354.576.917	3.556.290.208	990.656.802	4.546.947.010	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	946.663.261	888.325.492
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(580.982.076)	(660.550.185)
Penerimaan setoran jaminan	24.406.290	27.514.551
Kas bersih diperoleh dari operasi	390.087.475	255.289.858
Pembayaran pajak	(90.674.310)	(70.749.542)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>299.413.165</u>	<u>184.540.316</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.032.234	7.780.143
Hasil penjualan aset tetap	578.950	331.805
Perolehan aset lain-lain	(33.007.495)	(108.881.626)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(48.290.656)	(115.094.204)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(74.686.967)</u>	<u>(215.863.882)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000	4.500.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000	-
Pembayaran:		
Utang Bank	(66.959.284)	(25.418.051)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.005.835)	(23.232.089)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(65.000.000)	-
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(800.000)	(42.018.960)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(111.765.119)</u>	<u>(86.169.100)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.961.079	(117.492.666)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.931.088	545.141.367
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.229.789)	11.826.759
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>560.662.378</u></u>	<u><u>439.475.460</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 Juni 2016	31 Desember 2015		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	83%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	100%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2016 / 2015	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 Juni 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	617.214.859	6.202.810
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	255.138.794	60.452.255
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	119.425.771	26.867.669

Perusahaan	31 Desember 2015		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	611.012.050	14.888.047
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	194.686.538	59.266.280
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Aset lancar	769.235.322	203.607.819	203.607.801	847.923.588	164.211.776	164.211.758
Aset tidak lancar	4.793.014.859	1.373.523.855	1.354.750.425	4.718.501.442	1.409.991.116	1.380.011.549
Jumlah aset	5.562.250.181	1.577.131.674	1.558.358.226	5.566.425.030	1.574.202.892	1.544.223.307
Liabilitas jangka pendek	626.381.507	581.225.771	581.080.481	695.304.356	661.090.640	661.090.640
Liabilitas jangka panjang	1.030.996.830	410.158.820	410.304.110	1.091.866.047	463.900.997	463.900.997
Jumlah liabilitas	1.657.378.337	991.384.591	991.384.591	1.787.170.403	1.124.991.637	1.124.991.637
Jumlah ekuitas	3.904.871.844	585.747.083	566.973.635	3.779.254.627	449.211.255	419.231.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Pendapatan	527.857.244	440.522.062	440.522.062	489.970.820	409.105.356	409.105.356
Laba sebelum pajak	136.817.390	141.965.001	141.965.001	119.524.155	54.777.110	60.277.110
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(1)	-	-	(1.892.485)	(614.223)	(614.223)
Jumlah laba komprehensif	125.617.217	134.346.951	134.346.951	81.803.793	54.162.886	59.662.886
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	6.202.810	60.460.861	8.606	8.567.387	26.844.498	(6.910)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	8.000.000	22.500.000

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 :

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Operasi	327.642.420	154.435.138	154.435.138	193.095.231	119.867.709	125.374.619
Investasi	(54.364.240)	(9.149.567)	(9.149.567)	(195.602.877)	(15.079.960)	(15.079.960)
Pendanaan	(150.163.857)	(110.760.896)	(110.760.896)	(88.334.589)	(93.461.423)	(93.461.423)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	123.114.323	34.524.675	34.524.675	(90.842.235)	11.326.326	16.833.236

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar PPJ dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 860 dan 886. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.977 dan 2.008.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.180 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.180	13.795
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.420	13.392

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu enam (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**Program pensiun manfaat pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	178.950.629	375.286.916
Piutang lain-lain	7.047.267	3.706.290
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.426.890	8.554.595
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.643.901	1.681.121
Rekening giro dibatasi pencairannya	694.825	723.581
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>803.025.890</u>	<u>887.483.591</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.232.004.704 dan Rp 2.163.869.966, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	<u>1.070.978.309</u>	<u>1.074.920.103</u>
Jumlah	<u>2.197.450.502</u>	<u>2.229.926.432</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti Investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	1.070.978.309	1.074.920.103
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.680	5.888.652
Jumlah	<u>2.203.339.182</u>	<u>2.235.815.084</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.575.539 dan Rp 99.370.906 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 27.086.693 dan Rp 25.521.872.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.957.665 dan Rp 7.593.280.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 144.082.869 dan Rp 146.572.561.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.179.403	1.525.096
Mata uang asing (Catatan 41)	145.855	164.237
Jumlah - Kas	1.325.258	1.689.333
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	59.296.795	106.113.815
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	216.553.103	86.891.220
Jumlah	275.849.898	193.005.035
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.446.033	23.200.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.980.685	4.716.076
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.236.129	230.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.825	52.901
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.086	14.308
PT Bank UOB Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.097	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.349	4.542.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.833	1.993.707
PT Bank Permata Tbk	204.206	213.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.723	55.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.442	13.474
Jumlah	26.045.408	35.042.473
Jumlah - Bank	301.895.306	228.047.508
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	67.338.767	89.265.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	53.034.467	63.207.135
Jumlah	120.373.234	152.472.759
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	62.381.551	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	57.526.704	52.027.662
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.263.825	9.693.826
PT Bank QNB Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank QNB Kesawan Tbk)	6.578.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.000	-
Jumlah	137.068.580	69.721.488
Jumlah - Deposito Berjangka	257.441.814	222.194.247
Jumlah	560.662.378	451.931.088

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	3,50% - 9,00%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,20% - 2,75%

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891
PT Buanagraha Arthaprima	-	443
Lain-lain	1.437.007	1.180.399
Jumlah	4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.795.497	4.895.644
Hotel		
<i>City ledger</i>	45.254.757	35.668.278
<i>In House Guest</i>	8.256.960	7.981.710
Kartu kredit	3.217.096	1.643.017
Sewa ruangan	493.382	510.245
Jasa telekomunikasi	7.054.119	7.481.743
Jasa manajemen perhotelan	4.713.403	3.180.671
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	105.440.000	317.285.000
Jasa telekomunikasi	925.833	1.884.382
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	178.950.629	375.286.916

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	171.744	270.646
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	1.547.241	1.609.740
> 3 bulan - 6 bulan	666.737	588.132
> 6 bulan	2.476.840	1.356.864
Jumlah	<u>4.862.562</u>	<u>3.825.382</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	121.004.690	323.306.584
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.157.834	27.716.176
> 3 bulan - 6 bulan	4.553.537	8.070.106
> 6 bulan	5.322.053	2.108.761
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.112.933	19.329.063
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	<u>178.950.629</u>	<u>375.286.916</u>

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 39g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 15) dan *fixed loan* (Catatan 25).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	9.069.156	11.714.210
Penambahan (pemulihan) - bersih	(6.176)	(2.645.054)
Saldo akhir periode	<u>9.062.980</u>	<u>9.069.156</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.975.446	13.011.454
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	580.968	-
Pasal 25	2.575.533	-
Pasal 28a	2.783.243	2.783.242
Pasal 4 (2) - Final	31.126.898	31.477.922
Jumlah	<u>52.042.088</u>	<u>47.272.618</u>

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	6.003.965	8.673.714
Sewa	274.441	790.239
Jumlah	<u>6.278.406</u>	<u>9.463.953</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	994.244	299.276
Sewa	3.138.945	1.471.137
Lain-lain	8.394.903	2.402.750
Jumlah	<u>12.528.092</u>	<u>4.173.163</u>
Jumlah	<u>18.806.498</u>	<u>13.637.116</u>

8. Piutang Lain – lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	19.337	97.672
Jumlah	<u>19.337</u>	<u>97.672</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	682.241	714.993
Bunga	214.506	50.369
Lain-lain	6.235.396	2.947.469
Jumlah	<u>7.132.143</u>	<u>3.712.831</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.213)</u>	<u>(104.213)</u>
Bersih	<u>7.027.930</u>	<u>3.608.618</u>
Jumlah	<u>7.047.267</u>	<u>3.706.290</u>

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.006.075	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.011.637	10.235.402
Lain-lain	1.241.182	1.153.107
Jumlah	<u>34.258.894</u>	<u>37.010.694</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.197.745.810	2.126.859.272
Jumlah	<u>2.232.004.704</u>	<u>2.163.869.966</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.006.075</u>	<u>25.622.185</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.091.981.037	2.021.094.499
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.203.753.410	2.132.866.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.197.745.810</u>	<u>2.126.859.272</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Makanan dan minuman	7.176.278	7.183.143
Perlengkapan teknik	3.310.423	2.520.923
Perlengkapan hotel	<u>524.936</u>	<u>531.336</u>
Jumlah	<u><u>11.011.637</u></u>	<u><u>10.235.402</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi saham

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.680</u>	<u>5.888.652</u>
Jumlah	<u><u>51.488.680</u></u>	<u><u>51.488.652</u></u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 48.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	530.240	-	-	3.569.303
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	-	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.291.703	-	-	93.786.937
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.007.410	-	-	49.443.240
Jumlah	133.961	1.863.494.250	8.939.353	-	-	1.872.433.603
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	33.331.637	-	-	678.134.664
One Pacific Place		49.488.263	1.099.717	-	-	50.587.980
Gedung A - Lot 18		14.196.631	3.042.135	-	-	17.238.766
Jumlah		708.487.921	37.473.489	-	-	745.961.410
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.126.472.193

	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.101	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	-	111.139.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	-	45.435.830
Jumlah	133.961	1.791.741.662	71.752.588	-	-	1.863.494.250
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	-	644.803.027
One Pacific Place		43.753.406	5.734.857	-	-	49.488.263
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	-	14.196.631
Jumlah		593.448.640	115.039.281	-	-	708.487.921
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.155.006.329

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 177.322.354 dan Rp 172.510.880 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 37.473.489 dan Rp 60.112.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 96.827.500 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 4 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	1.979.631	-	1.985.268	846.848.216
Peralatan dan perabotan	691.912.295	14.433.682	(2.295.770)	1.707.554	705.757.761
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	2.715.246	(842.031)	-	528.875.731
Kendaraan bermotor	15.764.062	1.103.057	(964.668)	23.996	15.926.447
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	8.742.327	(92.813)	-	82.969.940
Partisi kantor	19.283.586	382.030	(571)	-	19.665.045
Aset dalam pembangunan	35.418.241	9.995.330	-	(3.716.818)	41.696.753
Jumlah	2.641.839.047	39.351.303	(4.195.853)	-	2.676.994.497
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	14.498.861	-	-	416.004.382
Peralatan dan perabotan	610.153.325	17.769.926	(2.291.862)	-	625.631.389
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	3.974.756	(842.031)	-	493.836.618
Kendaraan bermotor	9.722.167	998.400	(828.484)	-	9.892.083
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	4.540.357	(92.813)	-	48.875.213
Partisi kantor	9.392.789	1.370.705	(571)	-	10.762.923
Jumlah	1.566.918.944	43.153.005	(4.055.761)	-	1.606.016.188
Nilai Buku	1.074.920.103				1.070.978.309
Perubahan Selama Tahun 2015					
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	1.140.579	(78.860)	-	842.883.317
Peralatan dan perabotan	662.626.661	32.651.202	(3.365.568)	-	691.912.295
Peralatan Mekanis dan listrik	511.364.650	15.920.785	(282.919)	-	527.002.516
Kendaraan bermotor	15.629.127	836.250	(701.315)	-	15.764.062
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.426
Partisi kantor	12.234.763	7.048.823	-	-	19.283.586
Aset dalam pembangunan	16.482.021	22.984.220	-	(4.048.000)	35.418.241
Jumlah	2.557.872.347	88.431.543	(4.464.843)	-	2.641.839.047
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	35.886.607	(69.722)	-	401.505.521
Peralatan dan perabotan	580.460.927	33.044.710	(3.352.312)	-	610.153.325
Peralatan Mekanis dan listrik	468.749.163	22.235.336	(280.606)	-	490.703.893
Kendaraan bermotor	8.197.936	2.096.705	(572.474)	-	9.722.167
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669
Partisi kantor	6.947.720	2.445.069	-	-	9.392.789
Jumlah	1.467.319.792	103.909.956	(4.310.804)	-	1.566.918.944
Nilai Buku	1.090.552.555				1.074.920.103

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian sebesar 97% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.607.619 dan Rp 11.871.040. Aset dalam pembangunan diestimasi akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 43.153.005 dan Rp 52.539.303, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.737.829.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.094.045.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.301.800 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.535.148 dan Rp 43.779.869.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.238.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.462.292 dan Rp 38.682.064.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga jual	578.950	425.721
Nilai tercatat	139.623	153.547
Laba penjualan aset tetap	<u>439.327</u>	<u>272.174</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 469 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.620.051 dan Rp 2.932.153 (Catatan 15).

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 4.785.918.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.645.155	5.049.583
Setoran jaminan	3.121.468	2.684.706
Lainnya	1.715.531	1.083.338
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	9.482.154	8.817.627
	<hr/>	<hr/>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	847.234.648	810.617.347
Uang muka investasi (Catatan 39)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.654.381	14.658.806
Setoran jaminan	5.305.422	5.869.889
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.643.901	1.681.121
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	694.825	723.581
Lainnya	19.485.837	28.416.017
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.118.666.203	1.091.613.950
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.128.148.357	1.100.431.577

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 39).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	33.687	32.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	305.813	318.647
Jumlah	<u>339.500</u>	<u>351.507</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.417	401.712
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.099	165.455
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	730.885	762.447
Jumlah	<u>1.304.401</u>	<u>1.329.614</u>
Jumlah	<u><u>1.643.901</u></u>	<u><u>1.681.121</u></u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75% - 7,75%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	1,00% - 2,50%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	569.161	597.917
	<u>694.825</u>	<u>723.581</u>
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 5). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjam diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.808.356 dan Rp 12.167.793 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	3.620.051	2.932.153
Beban bunga dan keuangan lainnya	5.188.305	9.235.640
Jumlah	<u>8.808.356</u>	<u>12.167.793</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.692.697	1.822.629
PT Sukanda Jaya	1.136.157	1.880.602
UD Putra Mandiri	679.587	704.386
PT Willis Indonesia	563.814	704.386
CV Maulana	489.880	394.914
PT Tirta Investama	362.937	363.299
CV Sicma Inti Utama	362.005	407.290
UD Umar	320.460	389.729
PT Sumber Fishtama Mandiri	270.407	358.430
CV Berkah Anugrah	267.103	305.466
PT Sinar Cempaka Utama	248.384	162.807
UD Budi Jaya	228.498	393.172
CV Permata Bahari	219.105	252.236
General Supplier	216.301	-
PT Masuya Graha Trikencana	208.771	544.568
UD Kharisma Bersaudara	202.350	217.691
PT Ecolab Indonesia	195.494	136.225
PT Mulia Raya Agrijaya	194.509	391.931
PT Bintang Graha Makmur	192.554	214.734
PT Gama Jaya Sukses	178.996	217.305
PT Prospindo Samudra	178.117	309.900
Manto Suplier	177.604	172.696
PT Nirwana Lestari	164.708	270.048
UD Damai Jaya	164.357	172.062
PT Pluit Cold Storage	162.973	220.326
PT Mulia Raya Sejahtera	162.261	242.266
PT AS Food	158.845	297.064
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	154.014	-
PD Adi Tama Persada	152.230	40.330
CV Tongkat Permata	145.843	157.406
PT Prambanan Kencana	142.494	297.064
Prima Makmur	126.000	153.000
PT Relindo Multicipta	123.057	55.875
PT Paksen Food Trading	99.924	162.477
CV Inti Persada Bahari	92.962	159.221
PT Artindo Prima Graha	50.766	179.468
PT Blue Bird Taxi	49.631	256.773
PT Global Pratama Wijaya	46.440	54.087
PT Putra Prima Agung	44.040	8.050
PT Toshindo Elevator Utama	18.618	688.587
PT Big Bird Pusaka	5.040	210.335
PT Causa Prima	-	1.180.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.079.539	11.986.200
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.037.837	2.096.743
PT Securindo Packtama Indonesia	-	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	8.392.884	10.011.774
	31.160.193	40.361.111
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.210.403	3.360.205
Lain-lain	1.397.808	1.267.142
	4.608.211	4.627.347
Jumlah	35.768.404	44.988.458

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.160.015	18.758.427
> 1 bulan - 3 bulan	1.194.381	18.785.684
> 3 bulan - 6 bulan	255.959	789.598
> 6 bulan	7.158.049	6.654.749
Jumlah	<u>35.768.404</u>	<u>44.988.458</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	4.423.500	90.149
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	740.974	816.564
Pasal 21	4.399.466	4.976.036
Pasal 23	272.123	297.517
Pasal 25	111.102	956.132
Pasal 26	23.191	536.816
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.081.487	3.372.923
Pajak Hotel dan Restoran	5.756.327	7.105.387
Jumlah	<u>20.808.170</u>	<u>18.151.524</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.335.370	15.050.760
Gaji dan tunjangan karyawan	11.283.343	13.226.450
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.419.556	9.045.458
Pajak Bumi dan Bangunan	4.221.885	-
Pemeliharaan dan keamanan	5.815.898	4.498.796
Jasa profesional	154.840	1.068.392
Pemasaran	2.291.908	1.191.195
Lain-lain	27.008.323	27.406.130
Jumlah	<u>72.531.123</u>	<u>71.487.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.967.651	26.245.395
Pacific Place Mall	35.404.879	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.394.142	21.280.094
One Pacific Place	7.402.511	8.928.951
Jasa telekomunikasi	7.181.044	4.874.432
Lain-lain	<u>38.029.885</u>	<u>38.309.121</u>
Jumlah	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>112.654.904</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>19.725.208</u>	<u>12.620.695</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.008.203	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Fasilitas umum dan sosial	119.220.369	121.710.061
Pembangunan prasarana	<u>24.862.500</u>	<u>24.862.500</u>
Jumlah	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182
Penambahan	-	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(2.489.692)</u>	<u>(168.121)</u>
Saldo akhir	<u>119.220.369</u>	<u>121.710.061</u>

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	143.000.000	207.999.999
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	40.123.821	27.856.021
Pacific Place Mall	28.386.834	17.970.514
Hotel Borobudur Jakarta	17.542.335	10.706.278
Instalasi jaringan telepon	12.397.225	12.768.198
One Pacific Place	3.513.779	3.149.167
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.274.227	2.152.887
Telepon	1.234.754	1.326.020
Lain-lain	2.339.945	5.315.414
Lain-lain	<u>47.162.434</u>	<u>87.073.809</u>
Jumlah	<u>297.975.354</u>	<u>376.318.307</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	115.677.441	110.669.187
Sewa dan Pengelolaan kawasan	21.071.755	22.528.430
One Pacific Place	11.456.670	10.171.055
Gedung A 18 PARC	2.985.185	3.025.374
Telepon	1.400.956	1.236.256
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	49.690.050	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	16.594.938	17.369.285
PT Honey Lady Utama	6.863.090	7.183.333
Jumlah	<u>561.469.085</u>	<u>559.920.587</u>
Jumlah	<u>859.444.439</u>	<u>936.238.894</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.000.000	96.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	354.939	514.223
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.780.000	331.080.000
Jumlah	370.634.939	427.594.223
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.644.123)	(3.446.429)
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	103.080.000	106.770.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	343.785	326.830
Jumlah	105.423.785	107.096.830
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.188.715)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	<u>104.235.070</u>	<u>105.764.031</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>263.755.746</u>	<u>318.383.763</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 5).

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	105.423.785	107.096.830
Dua tahun	105.091.154	106.957.393
Tiga tahun	105.080.000	106.770.000
Empat tahun	53.540.000	106.770.000
Lima tahun	1.500.000	-
Jumlah	<u>370.634.939</u>	<u>427.594.223</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.644.123)</u>	<u>(3.446.429)</u>
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.734.488 dan Rp 17.578.181, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.250.667 dan Rp 1.567.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2016			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.077.028.953	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.084.858	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	367.990.816	-	367.990.816	-
Setoran jaminan	561.469.085	-	538.919.329	-
31 Desember 2015				
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.109.570.499	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	875.618.820	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	424.147.794	-	424.147.794	-
Setoran jaminan	558.641.514	-	534.978.043	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.259.478	48,49%	564.629.739
Sub-jumlah	1.623.800.928	69,72%	811.900.464
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.239.554	30,28%	352.619.777
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.852.840	48,47%	564.426.420
Sub-jumlah	1.623.394.290	69,70%	811.697.145
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.646.192	30,30%	352.823.096
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah pinjaman dan utang	513.973.214	540.270.560
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>560.662.378</u>	<u>451.931.088</u>
Utang Bersih	<u>(46.689.164)</u>	<u>88.339.472</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-1,3%</u>	<u>2,5%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal	
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u>648.928.678</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	617.214.860	611.012.050
PT Pacific Place Jakarta	255.138.794	194.686.538
Delfina Group Holdings Limited	119.425.771	92.558.102
PT Majumakmur Arthasentosa	2.173.234	(64.527)
PT Dharma Harapan Raya	1.840.789	2.133.628
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	1.834	1.921
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.462)	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.143.468)	(5.686.217)
Jumlah	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PT Pacific Place Jakarta	60.452.255	27.127.809
Delfina Group Holdings Limited	26.867.669	10.055.798
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.202.810	8.567.387
PT Majumakmur Arthasentosa	2.237.761	(3.006.186)
PT Andana Utamagraha	542.749	(1.019.381)
PT Dharma Harapan Raya	507.161	3.842
PT Graha Sampoerna	8.606	(6.910)
PT Citra Adisarana	(87)	345
Jumlah	<u>96.818.924</u>	<u>41.722.704</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Usaha hotel	343.900.795	337.949.603
Real estat	270.706.890	252.732.543
Jasa telekomunikasi	81.245.601	71.178.040
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.720.640</u>	<u>3.161.799</u>
Jumlah	<u>698.573.926</u>	<u>665.021.985</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Usaha hotel	155.006.771	142.828.624
Real estat	<u>48.473.316</u>	<u>70.191.364</u>
Jumlah	<u>203.480.087</u>	<u>213.019.988</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Real estat	169.654.331	195.471.171
Usaha hotel	136.332.905	132.684.413
Jasa telekomunikasi	63.464.932	52.637.403
Jasa manajemen perhotelan	<u>8.323.680</u>	<u>10.033.610</u>
Jumlah	<u>377.775.848</u>	<u>390.826.597</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	%
PT Lucky Strategis	4.629.659	8,81%
PT Electronic City Indonesia Tbk	6.872.588	13,08%
PT Grahakarya Investama	6.579.743	12,53%
PT Sumber Cipta Griya Utama	4.178.660	7,96%
PT Media Indra Buana	2.811.063	5,35%
PT First Jakarta International	2.869.337	5,46%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	24.583.280	46,80%
Jumlah	52.524.329	100%
	30 Juni 2015	%
PT Lucky Strategis	3.486.643	7,86%
PT Electronic City Indonesia Tbk	5.304.777	11,96%
PT Grahakarya Investama	4.573.871	10,31%
PT Prima Bangun Investama	2.375.492	5,36%
PT First Jakarta International	2.311.151	5,21%
PT Media Indra Buana	3.563.283	8,03%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	2.523.652	5,69%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	20.212.985	45,57%
Jumlah	44.351.854	100%

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 731.574 dan Rp 2.494.223.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2016.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 7.326.774, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 20.833.560.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	99.370.906	93.448.695
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	7.326.774	20.833.560
Iuran pensiun	(5.592.488)	(9.668.775)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.645.126)	(3.479.428)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.115.473	(1.763.146)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.575.539</u>	<u>99.370.906</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,70% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini	12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan	<u>(1.251.049)</u>	<u>(4.411.069)</u>
Jumlah	<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.660.458	65.829.473
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>142.181.819</u>	<u>91.611.763</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(32.521.361)</u>	<u>(25.782.290)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(762.125)</u>	<u>(1.298.052)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(33.283.486)</u>	<u>(27.080.342)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(453.396)	347.786
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.364.385	1.680.240
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	559.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>1.513.582</u>	<u>2.090.254</u>
Jumlah	<u>3.424.571</u>	<u>4.677.665</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	5.880.346	4.601.176
Beban umum dan administrasi	<u>1.878.364</u>	<u>1.557.773</u>
Jumlah	<u>7.758.710</u>	<u>6.158.949</u>
Rugi kena pajak perusahaan	<u>(22.100.205)</u>	<u>(16.243.728)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.070.868	7.962.015
Jumlah beban pajak kini	12.070.868	7.962.015
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	138.918	230.383
Entitas anak	13.430.162	43.942.125
Jumlah	13.569.080	44.172.508
Pajak dibayar di muka	(1.498.212)	(36.210.493)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	(138.918)	(230.383)
Entitas anak (Catatan 6)	(5.800.826)	(38.178.165)
Entitas anak (Catatan 18)	4.441.532	2.198.055
Jumlah	(1.498.212)	(36.210.493)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.209.952	(590.612)	-	1.619.340	-	-	1.619.340
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.427.651	91.005	-	1.518.656	472.877	-	1.991.533
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.198.795	2.449.447	(804.649)	18.843.593	221.638	223.095	19.288.326
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.932.132	532.397	-	3.464.529	647.211	-	4.111.740
Rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754
Jumlah	23.844.284	2.482.237	(804.649)	25.521.872	1.341.726	223.095	27.086.693
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.692.538)	(73.052)	-	(28.765.590)	(90.679)	-	(28.856.269)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.848.254)	2.409.185	(804.649)	(3.243.718)	1.251.047	223.095	(1.769.576)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.610.110	5.665.310
PT Artha Telekomindo	7.060.401	6.439.068
PT Dharma Harapan Raya	954.333	954.333
PT Pacific Place Jakarta	282.129	282.129
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	<u>13.982.728</u>	<u>13.416.594</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.752.304)	(16.660.312)
Bersih	<u>(1.769.576)</u>	<u>(3.243.718)</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2.021.717</u>	<u>20.555.823</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2016	31 Desember 2015	30 Jun 2016	31 Desember 2015
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	275.849.898	193.005.035	4,27	2,98
Deposito Berjangka	121.691.235	152.472.759	1,88	2,36
Jumlah	397.541.133	345.477.794	6,15	5,34
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145	0,03	0,01
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504	0,02	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891	0,01	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lain-lain	1.437.007	1.180.399	0,02	0,03
Jumlah	4.862.562	3.825.382	0,08	0,05
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.003.965	8.673.714	0,09	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	274.441	790.239	0,00	0,01
Jumlah	6.278.406	9.463.953	0,10	0,15
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.337	97.672	0,00	0,00
Jumlah	19.337	97.672	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	660.157	631.864	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	6.546	99.152	0,00	0,00
Jumlah	666.703	731.016	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Dewan Komisaris	4.207.000	2.712.000
Direksi	<u>4.603.000</u>	<u>3.588.000</u>
Jumlah	<u>8.810.000</u>	<u>6.300.000</u>

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 603.234.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 Juni 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5,00 - 14,75%	104.235.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	367.990.816
Jumlah		241.209.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	504.964.816

		31 Desember 2015					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	106.974.000	-	-	-	-	106.974.000
Jangka panjang	5,00 - 10,75%	105.764.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	424.147.794
Jumlah		212.738.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	531.121.794

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.049.648 dan Rp 5.311.218 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	559.337.120	559.337.120	450.241.755	450.241.755
Piutang usaha	188.013.609	178.950.629	384.356.072	375.286.916
Piutang lain-lain	7.151.480	7.047.267	3.810.503	3.706.290
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.426.890	8.426.890	8.554.595	8.554.595
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.643.901	1.643.901	1.681.121	1.681.121
Rekening giro	694.825	694.825	723.581	723.581
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	810.867.825	801.700.632	894.967.627	885.794.258

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	105.423.785	105.091.154	160.120.000	-	370.634.939	(2.644.123)	367.990.816
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	35.768.404	-	-	-	35.768.404	-	35.768.404
Beban akrual	72.531.123	-	-	-	72.531.123	-	72.531.123
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.008.398	-	-	-	3.008.398	-	3.008.398
Liabilitas lain-lain	314.926.386	86.519.488	36.857.061	415.276.391	853.579.326	-	853.579.326
Jumlah	674.632.096	191.610.642	196.977.061	415.276.391	1.478.496.190	(2.644.123)	1.475.852.067

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	106.974.000	-	-	-	106.974.000	-	106.974.000
Jangka panjang	107.096.830	106.957.393	213.540.000	-	427.594.223	(3.446.429)	424.147.794
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	44.988.458	-	-	-	44.988.458	-	44.988.458
Beban akrual	71.487.181	-	-	-	71.487.181	-	71.487.181
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	334.254.480	104.566.028	43.352.642	412.001.919	894.175.069	-	894.175.069
Jumlah	673.949.715	211.523.421	256.892.642	412.001.919	1.554.367.697	(3.446.429)	1.550.921.268

39. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2016					
	Hotel	Real Estat	Jasa		Eliminasi	Konsolidasi
			Telekomunikasi	Manajemen Perhotelan		
Pendapatan usaha	343.900.796	271.647.974	81.245.601	9.807.457	(8.027.902)	698.573.926
Hasil segmen	<u>187.952.940</u>	<u>223.174.659</u>	<u>81.245.601</u>	<u>9.807.457</u>	<u>(7.086.818)</u>	<u>495.093.839</u>
Laba usaha	38.808.640	10.523.196	17.206.991	1.483.778	-	68.022.605
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.524.329	-	-	-	52.524.329
Pendapatan bunga	207.897	2.602.190	2.896.302	55.481	-	5.761.870
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.281)	(18.838.303)	-	(2.318)	-	(18.873.902)
Lain-lain - bersih	<u>(31.274.573)</u>	<u>68.439.227</u>	<u>(1.116.455)</u>	<u>35.522</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>2.225.558</u>
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(31.099.957)	104.727.443	1.779.847	88.685	(33.858.163)	41.637.855
Laba sebelum pajak	7.708.683	115.250.639	18.986.838	1.572.463	(33.858.163)	109.660.460
Penghasilan (Beban) pajak	<u>684.914</u>	<u>(7.673.248)</u>	<u>(3.526.924)</u>	<u>(304.561)</u>	<u>-</u>	<u>(10.819.819)</u>
Jumlah laba periode berjalan	<u>8.393.597</u>	<u>107.577.391</u>	<u>15.459.914</u>	<u>1.267.902</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>98.840.641</u>

	30 Juni 2016					
	Hotel	Real Estat	Jasa		Eliminasi	Konsolidasi
			Telekomunikasi	Manajemen Perhotelan		
Aset segmen	863.247.784	5.288.075.723	190.081.858	8.457.236	(7.536.810)	6.342.325.791
Aset yang tidak dialokasikan	138.917	54.410.135	10.521.431	954.333	-	66.024.816
Investasi saham	<u>3.078.216.551</u>	<u>5.888.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.032.616.551)</u>	<u>51.488.680</u>
Jumlah aset	<u>3.941.603.252</u>	<u>5.348.374.538</u>	<u>200.603.289</u>	<u>9.411.569</u>	<u>(3.040.153.361)</u>	<u>6.459.839.287</u>
Liabilitas segmen	351.894.883	1.477.856.845	42.120.902	4.377.547	81.626	1.876.331.803
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>24.221.342</u>	<u>10.782.473</u>	<u>1.124.608</u>	<u>432.051</u>	<u>-</u>	<u>36.560.474</u>
Jumlah liabilitas	<u>376.116.225</u>	<u>1.488.639.318</u>	<u>43.245.510</u>	<u>4.809.598</u>	<u>81.626</u>	<u>1.912.892.277</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2015					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	337.949.603	253.471.936	71.178.040	10.224.349	(7.801.943)	665.021.985
Hasil segmen	194.381.588	183.280.571	71.178.040	10.224.349	(7.062.550)	452.001.997
Laba (rugi) usaha	48.803.313	(52.837.244)	18.055.389	190.740	-	14.212.198
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	44.351.854	-	-	-	44.351.854
Pendapatan bunga	763.897	3.322.433	2.979.496	189.664	-	7.255.490
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.173)	(22.387.163)	-	-	-	(22.422.336)
Lain-lain - bersih	44.544.390	20.612.204	801.618	10.171	(43.536.116)	22.432.267
Penghasilan lain-lain - Bersih	45.273.114	45.899.328	3.781.114	199.835	(43.536.116)	51.617.275
Laba (rugi) sebelum pajak	94.076.427	(6.937.916)	21.836.503	390.575	(43.536.116)	65.829.473
Penghasilan (Beban) pajak	1.169.416	(1.758.326)	(2.713.238)	(248.798)	-	(3.550.946)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	95.245.843	(8.696.242)	19.123.265	141.777	(43.536.116)	62.278.527
	31 Desember 2015					
Aset segmen	871.120.018	6.505.976.202	187.993.220	8.845.019	(1.215.889.618)	6.358.044.841
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	954.333	-	60.689.212
Penyertaan saham	3.050.556.620	1.239.429.338	-	-	(4.238.497.306)	51.488.652
Jumlah aset	3.921.676.638	7.798.500.746	194.632.893	9.799.352	(5.454.386.924)	6.470.222.705
Liabilitas segmen	275.303.249	3.033.965.125	46.489.524	3.978.265	(1.374.124.041)	1.985.612.122
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.499.753	5.579.559	2.245.506	487.018	-	34.811.836
Jumlah liabilitas	301.803.002	3.039.544.684	48.735.030	4.465.283	(1.374.124.041)	2.020.423.958

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	20.454.292	269.587.570	10.880.635	150.098.355
Pihak ketiga	1.478.667	19.488.833	1.208.891	16.676.648
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8.070.245	106.365.833	23.136.599	319.169.382
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	18.998	570	7.861
Pihak ketiga	241	3.179	1.374	18.960
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	53.986	711.530	30.286	417.799
Pihak ketiga	129.983	1.713.176	153.754	2.121.037
Jumlah Aset	30.188.856	397.889.119	35.412.109	488.510.042
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	20.846.010	274.750.406	23.807.438	328.423.613
Utang usaha				
Pihak ketiga	349.637	4.608.210	335.436	4.627.347
Beban akrual				
Pihak ketiga	558.333	7.358.833	570.000	7.863.150
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.008.203	228.240	3.148.571
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.454.578	21.744.505	299.965.450
Pihak ketiga	6.952.050	91.628.016	8.306.808	114.592.413
Jumlah Liabilitas	29.044.632	382.808.247	54.992.427	758.620.544
Aset (liabilitas) Bersih	1.144.224	15.080.872	25.258.707	(270.110.502)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 130/ET/FA/JIHD/VII/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|---|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.062.980 dan Rp 9.069.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		174.088.067	371.461.534
Pajak dibayar di muka	6	52.042.088	47.272.618
Biaya dibayar di muka	7	18.806.498	13.637.116
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	8	7.047.267	3.706.290
Persediaan	9	34.258.894	37.010.694
Aset lancar lain-lain	14	9.482.154	8.817.627
Jumlah Aset Lancar		861.249.908	937.662.349
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.197.745.810	2.126.859.272
Investasi saham	10	51.488.680	51.488.652
Aset pajak tangguhan - bersih	35	13.982.728	13.416.594
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 745.961.410 dan Rp 708.487.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.606.016.188 dan Rp 1.566.918.944 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12	1.070.978.309	1.074.920.103
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.118.666.203	1.091.613.950
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.598.589.379	5.532.560.356
JUMLAH ASET		6.459.839.287	6.470.222.705

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	136.974.000	106.974.000
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	35.768.404	44.988.458
Utang pajak	18	20.808.170	18.151.524
Beban akrual	19	72.531.123	71.487.181
Pendapatan diterima di muka	20	112.654.904	118.851.149
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.957.665	7.593.280
Liabilitas jangka pendek lain-lain	24	297.975.354	376.318.307
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	25	104.235.070	105.764.031
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>796.904.690</u>	<u>856.127.930</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	21	3.008.398	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	15.752.304	16.660.312
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	22	144.082.869	146.572.561
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	100.575.539	99.370.906
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20	19.725.208	12.620.695
Pendapatan ditangguhkan	23	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	561.469.085	559.920.587
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25	263.755.746	318.383.763
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.115.987.587</u>	<u>1.164.296.028</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.912.892.277</u>	<u>2.020.423.958</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		1.354.576.917	1.353.447.578
Jumlah		<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Kepentingan nonpengendali	29	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.546.947.010</u>	<u>4.449.798.747</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	30	698.573.926	665.021.985
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	203.480.087	213.019.988
LABA KOTOR		<u>495.093.839</u>	<u>452.001.997</u>
BEBAN USAHA	32		
Penjualan		16.797.325	16.671.557
Umum dan administrasi		377.775.848	390.826.597
Pajak final		32.498.061	30.291.645
Jumlah Beban Usaha		<u>427.071.234</u>	<u>437.789.799</u>
LABA USAHA		<u>68.022.605</u>	<u>14.212.198</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33	52.524.329	44.351.854
Pendapatan bunga		5.761.870	7.255.490
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		311.527	11.928.760
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(18.873.902)	(22.422.336)
Lain-lain - bersih		1.914.031	10.503.507
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>41.637.855</u>	<u>51.617.275</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>109.660.460</u>	<u>65.829.473</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	35		
Pajak kini		12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan		(1.251.049)	(4.411.069)
Beban Pajak - Bersih		<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(892.378)	(1.192.092)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Jumlah Rugi Komprehensif Lain-setelah pajak		<u>(892.378)</u>	<u>(1.192.091)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.021.717	20.555.823
Kepentingan nonpengendali		96.818.924	41.722.704
Jumlah		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		1.129.339	19.917.891
Kepentingan nonpengendali	29	96.818.924	41.168.545
Jumlah		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	20.555.823	20.555.823	41.722.704	62.278.527	
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(1.893.207)	(1.893.207)	701.115	(1.192.092)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	18.662.616	18.662.617	42.423.819	61.086.436	
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(31.219.204)	(31.219.204)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(31.219.204)	(31.219.204)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	3	1.366.373.566	3.568.088.672	1.141.426.330	4.709.515.002	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.021.717	2.021.717	96.818.924	98.840.641	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(892.378)	(892.378)	-	(892.378)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.129.339	1.129.339	96.818.924	97.948.263	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(800.000)	(800.000)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.354.576.917	3.556.290.208	990.656.802	4.546.947.010	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	946.663.261	888.325.492
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(580.982.076)	(660.550.185)
Penerimaan setoran jaminan	24.406.290	27.514.551
	<u>390.087.475</u>	<u>255.289.858</u>
Kas bersih diperoleh dari operasi	390.087.475	255.289.858
Pembayaran pajak	(90.674.310)	(70.749.542)
	<u>299.413.165</u>	<u>184.540.316</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.032.234	7.780.143
Hasil penjualan aset tetap	578.950	331.805
Perolehan aset lain-lain	(33.007.495)	(108.881.626)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(48.290.656)	(115.094.204)
	<u>(74.686.967)</u>	<u>(215.863.882)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(74.686.967)	(215.863.882)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000	4.500.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000	-
Pembayaran:		
Utang Bank	(66.959.284)	(25.418.051)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.005.835)	(23.232.089)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(65.000.000)	-
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(800.000)	(42.018.960)
	<u>(111.765.119)</u>	<u>(86.169.100)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(111.765.119)	(86.169.100)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.961.079	(117.492.666)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.931.088	545.141.367
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.229.789)	11.826.759
	<u>560.662.378</u>	<u>439.475.460</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	560.662.378	439.475.460

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 Juni 2016	31 Desember 2015		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	83%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	100%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2016 / 2015	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 Juni 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	617.214.859	6.202.810
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	255.138.794	60.452.255
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	119.425.771	26.867.669

Perusahaan	31 Desember 2015		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	611.012.050	14.888.047
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	194.686.538	59.266.280
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Aset lancar	769.235.322	203.607.819	203.607.801	847.923.588	164.211.776	164.211.758
Aset tidak lancar	4.793.014.859	1.373.523.855	1.354.750.425	4.718.501.442	1.409.991.116	1.380.011.549
Jumlah aset	5.562.250.181	1.577.131.674	1.558.358.226	5.566.425.030	1.574.202.892	1.544.223.307
Liabilitas jangka pendek	626.381.507	581.225.771	581.080.481	695.304.356	661.090.640	661.090.640
Liabilitas jangka panjang	1.030.996.830	410.158.820	410.304.110	1.091.866.047	463.900.997	463.900.997
Jumlah liabilitas	1.657.378.337	991.384.591	991.384.591	1.787.170.403	1.124.991.637	1.124.991.637
Jumlah ekuitas	3.904.871.844	585.747.083	566.973.635	3.779.254.627	449.211.255	419.231.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Pendapatan	527.857.244	440.522.062	440.522.062	489.970.820	409.105.356	409.105.356
Laba sebelum pajak	136.817.390	141.965.001	141.965.001	119.524.155	54.777.110	60.277.110
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(1)	-	-	(1.892.485)	(614.223)	(614.223)
Jumlah laba komprehensif	125.617.217	134.346.951	134.346.951	81.803.793	54.162.886	59.662.886
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	6.202.810	60.460.861	8.606	8.567.387	26.844.498	(6.910)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	8.000.000	22.500.000

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 :

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Operasi	327.642.420	154.435.138	154.435.138	193.095.231	119.867.709	125.374.619
Investasi	(54.364.240)	(9.149.567)	(9.149.567)	(195.602.877)	(15.079.960)	(15.079.960)
Pendanaan	(150.163.857)	(110.760.896)	(110.760.896)	(88.334.589)	(93.461.423)	(93.461.423)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	123.114.323	34.524.675	34.524.675	(90.842.235)	11.326.326	16.833.236

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar PPJ dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 860 dan 886. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.977 dan 2.008.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.180 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.180	13.795
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.420	13.392

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu enam (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang*Program pensiun manfaat pasti*

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	178.950.629	375.286.916
Piutang lain-lain	7.047.267	3.706.290
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.426.890	8.554.595
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.643.901	1.681.121
Rekening giro dibatasi pencairannya	694.825	723.581
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>803.025.890</u>	<u>887.483.591</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.232.004.704 dan Rp 2.163.869.966, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	<u>1.070.978.309</u>	<u>1.074.920.103</u>
Jumlah	<u>2.197.450.502</u>	<u>2.229.926.432</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti Investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	1.070.978.309	1.074.920.103
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.680	5.888.652
Jumlah	<u>2.203.339.182</u>	<u>2.235.815.084</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.575.539 dan Rp 99.370.906 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 27.086.693 dan Rp 25.521.872.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.957.665 dan Rp 7.593.280.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 144.082.869 dan Rp 146.572.561.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.179.403	1.525.096
Mata uang asing (Catatan 41)	145.855	164.237
Jumlah - Kas	1.325.258	1.689.333
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	59.296.795	106.113.815
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	216.553.103	86.891.220
Jumlah	275.849.898	193.005.035
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.446.033	23.200.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.980.685	4.716.076
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.236.129	230.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.825	52.901
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.086	14.308
PT Bank UOB Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.097	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.349	4.542.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.833	1.993.707
PT Bank Permata Tbk	204.206	213.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.723	55.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.442	13.474
Jumlah	26.045.408	35.042.473
Jumlah - Bank	301.895.306	228.047.508
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	67.338.767	89.265.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	53.034.467	63.207.135
Jumlah	120.373.234	152.472.759
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	62.381.551	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	57.526.704	52.027.662
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.263.825	9.693.826
PT Bank QNB Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank QNB Kesawan Tbk)	6.578.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.000	-
Jumlah	137.068.580	69.721.488
Jumlah - Deposito Berjangka	257.441.814	222.194.247
Jumlah	560.662.378	451.931.088

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	3,50% - 9,00%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,20% - 2,75%

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891
PT Buanagraha Arthaprima	-	443
Lain-lain	1.437.007	1.180.399
Jumlah	4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.795.497	4.895.644
Hotel		
<i>City ledger</i>	45.254.757	35.668.278
<i>In House Guest</i>	8.256.960	7.981.710
Kartu kredit	3.217.096	1.643.017
Sewa ruangan	493.382	510.245
Jasa telekomunikasi	7.054.119	7.481.743
Jasa manajemen perhotelan	4.713.403	3.180.671
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	105.440.000	317.285.000
Jasa telekomunikasi	925.833	1.884.382
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	178.950.629	375.286.916

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	171.744	270.646
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	1.547.241	1.609.740
> 3 bulan - 6 bulan	666.737	588.132
> 6 bulan	2.476.840	1.356.864
Jumlah	<u>4.862.562</u>	<u>3.825.382</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	121.004.690	323.306.584
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.157.834	27.716.176
> 3 bulan - 6 bulan	4.553.537	8.070.106
> 6 bulan	5.322.053	2.108.761
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.112.933	19.329.063
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	<u>178.950.629</u>	<u>375.286.916</u>

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 39g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 15) dan *fixed loan* (Catatan 25).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	9.069.156	11.714.210
Penambahan (pemulihan) - bersih	(6.176)	(2.645.054)
Saldo akhir periode	<u>9.062.980</u>	<u>9.069.156</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.975.446	13.011.454
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	580.968	-
Pasal 25	2.575.533	-
Pasal 28a	2.783.243	2.783.242
Pasal 4 (2) - Final	31.126.898	31.477.922
Jumlah	<u>52.042.088</u>	<u>47.272.618</u>

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	6.003.965	8.673.714
Sewa	274.441	790.239
Jumlah	<u>6.278.406</u>	<u>9.463.953</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	994.244	299.276
Sewa	3.138.945	1.471.137
Lain-lain	8.394.903	2.402.750
Jumlah	<u>12.528.092</u>	<u>4.173.163</u>
Jumlah	<u>18.806.498</u>	<u>13.637.116</u>

8. Piutang Lain – lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	19.337	97.672
Jumlah	<u>19.337</u>	<u>97.672</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	682.241	714.993
Bunga	214.506	50.369
Lain-lain	6.235.396	2.947.469
Jumlah	<u>7.132.143</u>	<u>3.712.831</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.213)	(104.213)
Bersih	<u>7.027.930</u>	<u>3.608.618</u>
Jumlah	<u>7.047.267</u>	<u>3.706.290</u>

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.006.075	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.011.637	10.235.402
Lain-lain	1.241.182	1.153.107
Jumlah	<u>34.258.894</u>	<u>37.010.694</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.197.745.810	2.126.859.272
Jumlah	<u>2.232.004.704</u>	<u>2.163.869.966</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.006.075</u>	<u>25.622.185</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.091.981.037	2.021.094.499
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.203.753.410	2.132.866.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.197.745.810</u>	<u>2.126.859.272</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Makanan dan minuman	7.176.278	7.183.143
Perlengkapan teknik	3.310.423	2.520.923
Perlengkapan hotel	<u>524.936</u>	<u>531.336</u>
Jumlah	<u><u>11.011.637</u></u>	<u><u>10.235.402</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi saham

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.680</u>	<u>5.888.652</u>
Jumlah	<u><u>51.488.680</u></u>	<u><u>51.488.652</u></u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 48.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	530.240	-	-	3.569.303
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	-	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.291.703	-	-	93.786.937
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.007.410	-	-	49.443.240
Jumlah	133.961	1.863.494.250	8.939.353	-	-	1.872.433.603
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	33.331.637	-	-	678.134.664
One Pacific Place		49.488.263	1.099.717	-	-	50.587.980
Gedung A - Lot 18		14.196.631	3.042.135	-	-	17.238.766
Jumlah		708.487.921	37.473.489	-	-	745.961.410
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.126.472.193

	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.101	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	-	111.139.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	-	45.435.830
Jumlah	133.961	1.791.741.662	71.752.588	-	-	1.863.494.250
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	-	644.803.027
One Pacific Place		43.753.406	5.734.857	-	-	49.488.263
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	-	14.196.631
Jumlah		593.448.640	115.039.281	-	-	708.487.921
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.155.006.329

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 177.322.354 dan Rp 172.510.880 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 37.473.489 dan Rp 60.112.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 96.827.500 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 4 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	1.979.631	-	1.985.268	846.848.216
Peralatan dan perabotan	691.912.295	14.433.682	(2.295.770)	1.707.554	705.757.761
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	2.715.246	(842.031)	-	528.875.731
Kendaraan bermotor	15.764.062	1.103.057	(964.668)	23.996	15.926.447
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	8.742.327	(92.813)	-	82.969.940
Partisi kantor	19.283.586	382.030	(571)	-	19.665.045
Aset dalam pembangunan	35.418.241	9.995.330	-	(3.716.818)	41.696.753
Jumlah	2.641.839.047	39.351.303	(4.195.853)	-	2.676.994.497
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	14.498.861	-	-	416.004.382
Peralatan dan perabotan	610.153.325	17.769.926	(2.291.862)	-	625.631.389
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	3.974.756	(842.031)	-	493.836.618
Kendaraan bermotor	9.722.167	998.400	(828.484)	-	9.892.083
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	4.540.357	(92.813)	-	48.875.213
Partisi kantor	9.392.789	1.370.705	(571)	-	10.762.923
Jumlah	1.566.918.944	43.153.005	(4.055.761)	-	1.606.016.188
Nilai Buku	1.074.920.103				1.070.978.309
Perubahan Selama Tahun 2015					
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	1.140.579	(78.860)	-	842.883.317
Peralatan dan perabotan	662.626.661	32.651.202	(3.365.568)	-	691.912.295
Peralatan Mekanis dan listrik	511.364.650	15.920.785	(282.919)	-	527.002.516
Kendaraan bermotor	15.629.127	836.250	(701.315)	-	15.764.062
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.426
Partisi kantor	12.234.763	7.048.823	-	-	19.283.586
Aset dalam pembangunan	16.482.021	22.984.220	-	(4.048.000)	35.418.241
Jumlah	2.557.872.347	88.431.543	(4.464.843)	-	2.641.839.047
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	35.886.607	(69.722)	-	401.505.521
Peralatan dan perabotan	580.460.927	33.044.710	(3.352.312)	-	610.153.325
Peralatan Mekanis dan listrik	468.749.163	22.235.336	(280.606)	-	490.703.893
Kendaraan bermotor	8.197.936	2.096.705	(572.474)	-	9.722.167
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669
Partisi kantor	6.947.720	2.445.069	-	-	9.392.789
Jumlah	1.467.319.792	103.909.956	(4.310.804)	-	1.566.918.944
Nilai Buku	1.090.552.555				1.074.920.103

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian sebesar 97% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.607.619 dan Rp 11.871.040. Aset dalam pembangunan diestimasi akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 43.153.005 dan Rp 52.539.303, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.737.829.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.094.045.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.301.800 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.535.148 dan Rp 43.779.869.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.238.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.462.292 dan Rp 38.682.064.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga jual	578.950	425.721
Nilai tercatat	139.623	153.547
Laba penjualan aset tetap	<u>439.327</u>	<u>272.174</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 469 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.620.051 dan Rp 2.932.153 (Catatan 15).

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 4.785.918.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.645.155	5.049.583
Setoran jaminan	3.121.468	2.684.706
Lainnya	1.715.531	1.083.338
	<u>9.482.154</u>	<u>8.817.627</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	847.234.648	810.617.347
Uang muka investasi (Catatan 39)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.654.381	14.658.806
Setoran jaminan	5.305.422	5.869.889
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.643.901	1.681.121
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	694.825	723.581
Lainnya	19.485.837	28.416.017
	<u>1.118.666.203</u>	<u>1.091.613.950</u>
Jumlah	<u>1.128.148.357</u>	<u>1.100.431.577</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 39).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	33.687	32.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	305.813	318.647
Jumlah	<u>339.500</u>	<u>351.507</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.417	401.712
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.099	165.455
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	730.885	762.447
Jumlah	<u>1.304.401</u>	<u>1.329.614</u>
Jumlah	<u><u>1.643.901</u></u>	<u><u>1.681.121</u></u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75% - 7,75%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	1,00% - 2,50%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	569.161	597.917
	<u>694.825</u>	<u>723.581</u>
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 5). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjam diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.808.356 dan Rp 12.167.793 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	3.620.051	2.932.153
Beban bunga dan keuangan lainnya	5.188.305	9.235.640
Jumlah	<u>8.808.356</u>	<u>12.167.793</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.692.697	1.822.629
PT Sukanda Jaya	1.136.157	1.880.602
UD Putra Mandiri	679.587	704.386
PT Willis Indonesia	563.814	704.386
CV Maulana	489.880	394.914
PT Tirta Investama	362.937	363.299
CV Sicma Inti Utama	362.005	407.290
UD Umar	320.460	389.729
PT Sumber Fishtama Mandiri	270.407	358.430
CV Berkah Anugrah	267.103	305.466
PT Sinar Cempaka Utama	248.384	162.807
UD Budi Jaya	228.498	393.172
CV Permata Bahari	219.105	252.236
General Supplier	216.301	-
PT Masuya Graha Trikencana	208.771	544.568
UD Kharisma Bersaudara	202.350	217.691
PT Ecolab Indonesia	195.494	136.225
PT Mulia Raya Agrijaya	194.509	391.931
PT Bintang Graha Makmur	192.554	214.734
PT Gama Jaya Sukses	178.996	217.305
PT Prospindo Samudra	178.117	309.900
Manto Suplier	177.604	172.696
PT Nirwana Lestari	164.708	270.048
UD Damai Jaya	164.357	172.062
PT Pluit Cold Storage	162.973	220.326
PT Mulia Raya Sejahtera	162.261	242.266
PT AS Food	158.845	297.064
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	154.014	-
PD Adi Tama Persada	152.230	40.330
CV Tongkat Permata	145.843	157.406
PT Prambanan Kencana	142.494	297.064
Prima Makmur	126.000	153.000
PT Relindo Multicipta	123.057	55.875
PT Paksen Food Trading	99.924	162.477
CV Inti Persada Bahari	92.962	159.221
PT Artindo Prima Graha	50.766	179.468
PT Blue Bird Taxi	49.631	256.773
PT Global Pratama Wijaya	46.440	54.087
PT Putra Prima Agung	44.040	8.050
PT Toshindo Elevator Utama	18.618	688.587
PT Big Bird Pusaka	5.040	210.335
PT Causa Prima	-	1.180.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.079.539	11.986.200
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.037.837	2.096.743
PT Securindo Packtama Indonesia	-	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	8.392.884	10.011.774
Jumlah	31.160.193	40.361.111
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.210.403	3.360.205
Lain-lain	1.397.808	1.267.142
Jumlah	4.608.211	4.627.347
Jumlah	35.768.404	44.988.458

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.160.015	18.758.427
> 1 bulan - 3 bulan	1.194.381	18.785.684
> 3 bulan - 6 bulan	255.959	789.598
> 6 bulan	7.158.049	6.654.749
Jumlah	<u>35.768.404</u>	<u>44.988.458</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	4.423.500	90.149
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	740.974	816.564
Pasal 21	4.399.466	4.976.036
Pasal 23	272.123	297.517
Pasal 25	111.102	956.132
Pasal 26	23.191	536.816
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.081.487	3.372.923
Pajak Hotel dan Restoran	5.756.327	7.105.387
Jumlah	<u>20.808.170</u>	<u>18.151.524</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.335.370	15.050.760
Gaji dan tunjangan karyawan	11.283.343	13.226.450
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.419.556	9.045.458
Pajak Bumi dan Bangunan	4.221.885	-
Pemeliharaan dan keamanan	5.815.898	4.498.796
Jasa profesional	154.840	1.068.392
Pemasaran	2.291.908	1.191.195
Lain-lain	27.008.323	27.406.130
Jumlah	<u>72.531.123</u>	<u>71.487.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.967.651	26.245.395
Pacific Place Mall	35.404.879	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.394.142	21.280.094
One Pacific Place	7.402.511	8.928.951
Jasa telekomunikasi	7.181.044	4.874.432
Lain-lain	<u>38.029.885</u>	<u>38.309.121</u>
Jumlah	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>112.654.904</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>19.725.208</u>	<u>12.620.695</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.008.203	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Fasilitas umum dan sosial	119.220.369	121.710.061
Pembangunan prasarana	<u>24.862.500</u>	<u>24.862.500</u>
Jumlah	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182
Penambahan	-	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(2.489.692)</u>	<u>(168.121)</u>
Saldo akhir	<u>119.220.369</u>	<u>121.710.061</u>

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	143.000.000	207.999.999
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	40.123.821	27.856.021
Pacific Place Mall	28.386.834	17.970.514
Hotel Borobudur Jakarta	17.542.335	10.706.278
Instalasi jaringan telepon	12.397.225	12.768.198
One Pacific Place	3.513.779	3.149.167
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.274.227	2.152.887
Telepon	1.234.754	1.326.020
Lain-lain	2.339.945	5.315.414
Lain-lain	<u>47.162.434</u>	<u>87.073.809</u>
Jumlah	<u>297.975.354</u>	<u>376.318.307</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	115.677.441	110.669.187
Sewa dan Pengelolaan kawasan	21.071.755	22.528.430
One Pacific Place	11.456.670	10.171.055
Gedung A 18 PARC	2.985.185	3.025.374
Telepon	1.400.956	1.236.256
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	49.690.050	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	16.594.938	17.369.285
PT Honey Lady Utama	6.863.090	7.183.333
Jumlah	<u>561.469.085</u>	<u>559.920.587</u>
Jumlah	<u>859.444.439</u>	<u>936.238.894</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.000.000	96.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	354.939	514.223
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.780.000	331.080.000
Jumlah	370.634.939	427.594.223
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.644.123)	(3.446.429)
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	103.080.000	106.770.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	343.785	326.830
Jumlah	105.423.785	107.096.830
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.188.715)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	<u>104.235.070</u>	<u>105.764.031</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>263.755.746</u>	<u>318.383.763</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 5).

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	105.423.785	107.096.830
Dua tahun	105.091.154	106.957.393
Tiga tahun	105.080.000	106.770.000
Empat tahun	53.540.000	106.770.000
Lima tahun	1.500.000	-
Jumlah	<u>370.634.939</u>	<u>427.594.223</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.644.123)</u>	<u>(3.446.429)</u>
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.734.488 dan Rp 17.578.181, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.250.667 dan Rp 1.567.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2016			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.077.028.953	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.084.858	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	367.990.816	-	367.990.816	-
Setoran jaminan	561.469.085	-	538.919.329	-
	31 Desember 2015			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.109.570.499	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	875.618.820	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	424.147.794	-	424.147.794	-
Setoran jaminan	558.641.514	-	534.978.043	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.259.478	48,49%	564.629.739
Sub-jumlah	1.623.800.928	69,72%	811.900.464
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.239.554	30,28%	352.619.777
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.852.840	48,47%	564.426.420
Sub-jumlah	1.623.394.290	69,70%	811.697.145
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.646.192	30,30%	352.823.096
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah pinjaman dan utang	513.973.214	540.270.560
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>560.662.378</u>	<u>451.931.088</u>
Utang Bersih	<u>(46.689.164)</u>	<u>88.339.472</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-1,3%</u>	<u>2,5%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u><u>648.928.678</u></u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	617.214.860	611.012.050
PT Pacific Place Jakarta	255.138.794	194.686.538
Delfina Group Holdings Limited	119.425.771	92.558.102
PT Majumakmur Arthasentosa	2.173.234	(64.527)
PT Dharma Harapan Raya	1.840.789	2.133.628
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	1.834	1.921
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.462)	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.143.468)	(5.686.217)
Jumlah	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PT Pacific Place Jakarta	60.452.255	27.127.809
Delfina Group Holdings Limited	26.867.669	10.055.798
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.202.810	8.567.387
PT Majumakmur Arthasentosa	2.237.761	(3.006.186)
PT Andana Utamagraha	542.749	(1.019.381)
PT Dharma Harapan Raya	507.161	3.842
PT Graha Sampoerna	8.606	(6.910)
PT Citra Adisarana	(87)	345
Jumlah	<u>96.818.924</u>	<u>41.722.704</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Usaha hotel	343.900.795	337.949.603
Real estat	270.706.890	252.732.543
Jasa telekomunikasi	81.245.601	71.178.040
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.720.640</u>	<u>3.161.799</u>
Jumlah	<u>698.573.926</u>	<u>665.021.985</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Usaha hotel	155.006.771	142.828.624
Real estat	<u>48.473.316</u>	<u>70.191.364</u>
Jumlah	<u>203.480.087</u>	<u>213.019.988</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Real estat	169.654.331	195.471.171
Usaha hotel	136.332.905	132.684.413
Jasa telekomunikasi	63.464.932	52.637.403
Jasa manajemen perhotelan	<u>8.323.680</u>	<u>10.033.610</u>
Jumlah	<u>377.775.848</u>	<u>390.826.597</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	%
PT Lucky Strategis	4.629.659	8,81%
PT Electronic City Indonesia Tbk	6.872.588	13,08%
PT Grahakarya Investama	6.579.743	12,53%
PT Sumber Cipta Griya Utama	4.178.660	7,96%
PT Media Indra Buana	2.811.063	5,35%
PT First Jakarta International	2.869.337	5,46%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	24.583.280	46,80%
Jumlah	52.524.329	100%
	30 Juni 2015	%
PT Lucky Strategis	3.486.643	7,86%
PT Electronic City Indonesia Tbk	5.304.777	11,96%
PT Grahakarya Investama	4.573.871	10,31%
PT Prima Bangun Investama	2.375.492	5,36%
PT First Jakarta International	2.311.151	5,21%
PT Media Indra Buana	3.563.283	8,03%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	2.523.652	5,69%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	20.212.985	45,57%
Jumlah	44.351.854	100%

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 731.574 dan Rp 2.494.223.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2016.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 7.326.774, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 20.833.560.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	99.370.906	93.448.695
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	7.326.774	20.833.560
Iuran pensiun	(5.592.488)	(9.668.775)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.645.126)	(3.479.428)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.115.473	(1.763.146)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.575.539</u>	<u>99.370.906</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,70% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini	12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan	<u>(1.251.049)</u>	<u>(4.411.069)</u>
Jumlah	<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.660.458	65.829.473
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>142.181.819</u>	<u>91.611.763</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(32.521.361)</u>	<u>(25.782.290)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(762.125)</u>	<u>(1.298.052)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(33.283.486)</u>	<u>(27.080.342)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(453.396)	347.786
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.364.385	1.680.240
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	559.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>1.513.582</u>	<u>2.090.254</u>
Jumlah	<u>3.424.571</u>	<u>4.677.665</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	5.880.346	4.601.176
Beban umum dan administrasi	<u>1.878.364</u>	<u>1.557.773</u>
Jumlah	<u>7.758.710</u>	<u>6.158.949</u>
Rugi kena pajak perusahaan	<u>(22.100.205)</u>	<u>(16.243.728)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.070.868	7.962.015
Jumlah beban pajak kini	12.070.868	7.962.015
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	138.918	230.383
Entitas anak	13.430.162	43.942.125
Jumlah	13.569.080	44.172.508
Pajak dibayar di muka	(1.498.212)	(36.210.493)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	(138.918)	(230.383)
Entitas anak (Catatan 6)	(5.800.826)	(38.178.165)
Entitas anak (Catatan 18)	4.441.532	2.198.055
Jumlah	(1.498.212)	(36.210.493)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.209.952	(590.612)	-	1.619.340	-	-	1.619.340
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.427.651	91.005	-	1.518.656	472.877	-	1.991.533
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.198.795	2.449.447	(804.649)	18.843.593	221.638	223.095	19.288.326
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.932.132	532.397	-	3.464.529	647.211	-	4.111.740
Rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754
Jumlah	23.844.284	2.482.237	(804.649)	25.521.872	1.341.726	223.095	27.086.693
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.692.538)	(73.052)	-	(28.765.590)	(90.679)	-	(28.856.269)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.848.254)	2.409.185	(804.649)	(3.243.718)	1.251.047	223.095	(1.769.576)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.610.110	5.665.310
PT Artha Telekomindo	7.060.401	6.439.068
PT Dharma Harapan Raya	954.333	954.333
PT Pacific Place Jakarta	282.129	282.129
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	<u>13.982.728</u>	<u>13.416.594</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.752.304)	(16.660.312)
Bersih	<u>(1.769.576)</u>	<u>(3.243.718)</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2.021.717</u>	<u>20.555.823</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2016	31 Desember 2015	30 Jun 2016	31 Desember 2015
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	275.849.898	193.005.035	4,27	2,98
Deposito Berjangka	121.691.235	152.472.759	1,88	2,36
Jumlah	397.541.133	345.477.794	6,15	5,34
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145	0,03	0,01
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504	0,02	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891	0,01	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lain-lain	1.437.007	1.180.399	0,02	0,03
Jumlah	4.862.562	3.825.382	0,08	0,05
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.003.965	8.673.714	0,09	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	274.441	790.239	0,00	0,01
Jumlah	6.278.406	9.463.953	0,10	0,15
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.337	97.672	0,00	0,00
Jumlah	19.337	97.672	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	660.157	631.864	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	6.546	99.152	0,00	0,00
Jumlah	666.703	731.016	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Dewan Komisaris	4.207.000	2.712.000
Direksi	<u>4.603.000</u>	<u>3.588.000</u>
Jumlah	<u>8.810.000</u>	<u>6.300.000</u>

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 603.234.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 Juni 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5,00 - 14,75%	104.235.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	367.990.816
Jumlah		241.209.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	504.964.816

		31 Desember 2015					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	106.974.000	-	-	-	-	106.974.000
Jangka panjang	5,00 - 10,75%	105.764.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	424.147.794
Jumlah		212.738.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	531.121.794

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.049.648 dan Rp 5.311.218 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	559.337.120	559.337.120	450.241.755	450.241.755
Piutang usaha	188.013.609	178.950.629	384.356.072	375.286.916
Piutang lain-lain	7.151.480	7.047.267	3.810.503	3.706.290
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.426.890	8.426.890	8.554.595	8.554.595
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.643.901	1.643.901	1.681.121	1.681.121
Rekening giro	694.825	694.825	723.581	723.581
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	810.867.825	801.700.632	894.967.627	885.794.258

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	105.423.785	105.091.154	160.120.000	-	370.634.939	(2.644.123)	367.990.816
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	35.768.404	-	-	-	35.768.404	-	35.768.404
Beban akrual	72.531.123	-	-	-	72.531.123	-	72.531.123
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.008.398	-	-	-	3.008.398	-	3.008.398
Liabilitas lain-lain	314.926.386	86.519.488	36.857.061	415.276.391	853.579.326	-	853.579.326
Jumlah	674.632.096	191.610.642	196.977.061	415.276.391	1.478.496.190	(2.644.123)	1.475.852.067

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	106.974.000	-	-	-	106.974.000	-	106.974.000
Jangka panjang	107.096.830	106.957.393	213.540.000	-	427.594.223	(3.446.429)	424.147.794
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	44.988.458	-	-	-	44.988.458	-	44.988.458
Beban akrual	71.487.181	-	-	-	71.487.181	-	71.487.181
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	334.254.480	104.566.028	43.352.642	412.001.919	894.175.069	-	894.175.069
Jumlah	673.949.715	211.523.421	256.892.642	412.001.919	1.554.367.697	(3.446.429)	1.550.921.268

39. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	343.900.796	271.647.974	81.245.601	9.807.457	(8.027.902)	698.573.926
Hasil segmen	<u>187.952.940</u>	<u>223.174.659</u>	<u>81.245.601</u>	<u>9.807.457</u>	<u>(7.086.818)</u>	<u>495.093.839</u>
Laba usaha	38.808.640	10.523.196	17.206.991	1.483.778	-	68.022.605
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.524.329	-	-	-	52.524.329
Pendapatan bunga	207.897	2.602.190	2.896.302	55.481	-	5.761.870
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.281)	(18.838.303)	-	(2.318)	-	(18.873.902)
Lain-lain - bersih	<u>(31.274.573)</u>	<u>68.439.227</u>	<u>(1.116.455)</u>	<u>35.522</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>2.225.558</u>
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(31.099.957)	104.727.443	1.779.847	88.685	(33.858.163)	41.637.855
Laba sebelum pajak	7.708.683	115.250.639	18.986.838	1.572.463	(33.858.163)	109.660.460
Penghasilan (Beban) pajak	<u>684.914</u>	<u>(7.673.248)</u>	<u>(3.526.924)</u>	<u>(304.561)</u>	<u>-</u>	<u>(10.819.819)</u>
Jumlah laba periode berjalan	<u>8.393.597</u>	<u>107.577.391</u>	<u>15.459.914</u>	<u>1.267.902</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>98.840.641</u>

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Aset segmen	863.247.784	5.288.075.723	190.081.858	8.457.236	(7.536.810)	6.342.325.791
Aset yang tidak dialokasikan	138.917	54.410.135	10.521.431	954.333	-	66.024.816
Investasi saham	<u>3.078.216.551</u>	<u>5.888.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.032.616.551)</u>	<u>51.488.680</u>
Jumlah aset	<u>3.941.603.252</u>	<u>5.348.374.538</u>	<u>200.603.289</u>	<u>9.411.569</u>	<u>(3.040.153.361)</u>	<u>6.459.839.287</u>
Liabilitas segmen	351.894.883	1.477.856.845	42.120.902	4.377.547	81.626	1.876.331.803
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>24.221.342</u>	<u>10.782.473</u>	<u>1.124.608</u>	<u>432.051</u>	<u>-</u>	<u>36.560.474</u>
Jumlah liabilitas	<u>376.116.225</u>	<u>1.488.639.318</u>	<u>43.245.510</u>	<u>4.809.598</u>	<u>81.626</u>	<u>1.912.892.277</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2015					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	337.949.603	253.471.936	71.178.040	10.224.349	(7.801.943)	665.021.985
Hasil segmen	194.381.588	183.280.571	71.178.040	10.224.349	(7.062.550)	452.001.997
Laba (rugi) usaha	48.803.313	(52.837.244)	18.055.389	190.740	-	14.212.198
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	44.351.854	-	-	-	44.351.854
Pendapatan bunga	763.897	3.322.433	2.979.496	189.664	-	7.255.490
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.173)	(22.387.163)	-	-	-	(22.422.336)
Lain-lain - bersih	44.544.390	20.612.204	801.618	10.171	(43.536.116)	22.432.267
Penghasilan lain-lain - Bersih	45.273.114	45.899.328	3.781.114	199.835	(43.536.116)	51.617.275
Laba (rugi) sebelum pajak	94.076.427	(6.937.916)	21.836.503	390.575	(43.536.116)	65.829.473
Penghasilan (Beban) pajak	1.169.416	(1.758.326)	(2.713.238)	(248.798)	-	(3.550.946)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	95.245.843	(8.696.242)	19.123.265	141.777	(43.536.116)	62.278.527
	31 Desember 2015					
Aset segmen	871.120.018	6.505.976.202	187.993.220	8.845.019	(1.215.889.618)	6.358.044.841
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	954.333	-	60.689.212
Penyertaan saham	3.050.556.620	1.239.429.338	-	-	(4.238.497.306)	51.488.652
Jumlah aset	3.921.676.638	7.798.500.746	194.632.893	9.799.352	(5.454.386.924)	6.470.222.705
Liabilitas segmen	275.303.249	3.033.965.125	46.489.524	3.978.265	(1.374.124.041)	1.985.612.122
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.499.753	5.579.559	2.245.506	487.018	-	34.811.836
Jumlah liabilitas	301.803.002	3.039.544.684	48.735.030	4.465.283	(1.374.124.041)	2.020.423.958

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	20.454.292	269.587.570	10.880.635	150.098.355
Pihak ketiga	1.478.667	19.488.833	1.208.891	16.676.648
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8.070.245	106.365.833	23.136.599	319.169.382
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	18.998	570	7.861
Pihak ketiga	241	3.179	1.374	18.960
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	53.986	711.530	30.286	417.799
Pihak ketiga	129.983	1.713.176	153.754	2.121.037
Jumlah Aset	30.188.856	397.889.119	35.412.109	488.510.042
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	20.846.010	274.750.406	23.807.438	328.423.613
Utang usaha				
Pihak ketiga	349.637	4.608.210	335.436	4.627.347
Beban akrual				
Pihak ketiga	558.333	7.358.833	570.000	7.863.150
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.008.203	228.240	3.148.571
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.454.578	21.744.505	299.965.450
Pihak ketiga	6.952.050	91.628.016	8.306.808	114.592.413
Jumlah Liabilitas	29.044.632	382.808.247	54.992.427	758.620.544
Aset (liabilitas) Bersih	1.144.224	15.080.872	25.258.707	(270.110.502)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 130/ET/FA/JIHD/VII/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|---|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.062.980 dan Rp 9.069.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		174.088.067	371.461.534
Pajak dibayar di muka	6	52.042.088	47.272.618
Biaya dibayar di muka	7	18.806.498	13.637.116
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	8	7.047.267	3.706.290
Persediaan	9	34.258.894	37.010.694
Aset lancar lain-lain	14	9.482.154	8.817.627
Jumlah Aset Lancar		861.249.908	937.662.349
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.197.745.810	2.126.859.272
Investasi saham	10	51.488.680	51.488.652
Aset pajak tangguhan - bersih	35	13.982.728	13.416.594
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 745.961.410 dan Rp 708.487.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.606.016.188 dan Rp 1.566.918.944 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12	1.070.978.309	1.074.920.103
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.118.666.203	1.091.613.950
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.598.589.379	5.532.560.356
JUMLAH ASET		6.459.839.287	6.470.222.705

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	136.974.000	106.974.000
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	35.768.404	44.988.458
Utang pajak	18	20.808.170	18.151.524
Beban akrual	19	72.531.123	71.487.181
Pendapatan diterima di muka	20	112.654.904	118.851.149
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.957.665	7.593.280
Liabilitas jangka pendek lain-lain	24	297.975.354	376.318.307
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	25	104.235.070	105.764.031
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>796.904.690</u>	<u>856.127.930</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	21	3.008.398	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	15.752.304	16.660.312
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	22	144.082.869	146.572.561
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	100.575.539	99.370.906
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20	19.725.208	12.620.695
Pendapatan ditangguhkan	23	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	561.469.085	559.920.587
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25	263.755.746	318.383.763
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.115.987.587</u>	<u>1.164.296.028</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.912.892.277</u>	<u>2.020.423.958</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		1.354.576.917	1.353.447.578
Jumlah		<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Kepentingan nonpengendali	29	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.546.947.010</u>	<u>4.449.798.747</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	30	698.573.926	665.021.985
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	203.480.087	213.019.988
LABA KOTOR		<u>495.093.839</u>	<u>452.001.997</u>
BEBAN USAHA	32		
Penjualan		16.797.325	16.671.557
Umum dan administrasi		377.775.848	390.826.597
Pajak final		32.498.061	30.291.645
Jumlah Beban Usaha		<u>427.071.234</u>	<u>437.789.799</u>
LABA USAHA		<u>68.022.605</u>	<u>14.212.198</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33	52.524.329	44.351.854
Pendapatan bunga		5.761.870	7.255.490
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		311.527	11.928.760
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(18.873.902)	(22.422.336)
Lain-lain - bersih		1.914.031	10.503.507
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>41.637.855</u>	<u>51.617.275</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>109.660.460</u>	<u>65.829.473</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	35		
Pajak kini		12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan		(1.251.049)	(4.411.069)
Beban Pajak - Bersih		<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(892.378)	(1.192.092)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Jumlah Rugi Komprehensif Lain-setelah pajak		<u>(892.378)</u>	<u>(1.192.091)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.021.717	20.555.823
Kepentingan nonpengendali		96.818.924	41.722.704
Jumlah		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		1.129.339	19.917.891
Kepentingan nonpengendali	29	96.818.924	41.168.545
Jumlah		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	20.555.823	20.555.823	41.722.704	62.278.527	
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(1.893.207)	(1.893.207)	701.115	(1.192.092)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	18.662.616	18.662.617	42.423.819	61.086.436	
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(31.219.204)	(31.219.204)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(31.219.204)	(31.219.204)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	3	1.366.373.566	3.568.088.672	1.141.426.330	4.709.515.002	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.021.717	2.021.717	96.818.924	98.840.641	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(892.378)	(892.378)	-	(892.378)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.129.339	1.129.339	96.818.924	97.948.263	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(800.000)	(800.000)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.354.576.917	3.556.290.208	990.656.802	4.546.947.010	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	946.663.261	888.325.492
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(580.982.076)	(660.550.185)
Penerimaan setoran jaminan	24.406.290	27.514.551
	<u>390.087.475</u>	<u>255.289.858</u>
Kas bersih diperoleh dari operasi		
Pembayaran pajak	(90.674.310)	(70.749.542)
	<u>299.413.165</u>	<u>184.540.316</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.032.234	7.780.143
Hasil penjualan aset tetap	578.950	331.805
Perolehan aset lain-lain	(33.007.495)	(108.881.626)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(48.290.656)	(115.094.204)
	<u>(74.686.967)</u>	<u>(215.863.882)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000	4.500.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000	-
Pembayaran:		
Utang Bank	(66.959.284)	(25.418.051)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.005.835)	(23.232.089)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(65.000.000)	-
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(800.000)	(42.018.960)
	<u>(111.765.119)</u>	<u>(86.169.100)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.961.079	(117.492.666)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.931.088	545.141.367
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.229.789)	11.826.759
	<u>560.662.378</u>	<u>439.475.460</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	560.662.378	439.475.460

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 Juni 2016	31 Desember 2015		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	83%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	100%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2016 / 2015	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 Juni 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	617.214.859	6.202.810
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	255.138.794	60.452.255
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	119.425.771	26.867.669

Perusahaan	31 Desember 2015		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	611.012.050	14.888.047
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	194.686.538	59.266.280
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Aset lancar	769.235.322	203.607.819	203.607.801	847.923.588	164.211.776	164.211.758
Aset tidak lancar	4.793.014.859	1.373.523.855	1.354.750.425	4.718.501.442	1.409.991.116	1.380.011.549
Jumlah aset	5.562.250.181	1.577.131.674	1.558.358.226	5.566.425.030	1.574.202.892	1.544.223.307
Liabilitas jangka pendek	626.381.507	581.225.771	581.080.481	695.304.356	661.090.640	661.090.640
Liabilitas jangka panjang	1.030.996.830	410.158.820	410.304.110	1.091.866.047	463.900.997	463.900.997
Jumlah liabilitas	1.657.378.337	991.384.591	991.384.591	1.787.170.403	1.124.991.637	1.124.991.637
Jumlah ekuitas	3.904.871.844	585.747.083	566.973.635	3.779.254.627	449.211.255	419.231.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Pendapatan	527.857.244	440.522.062	440.522.062	489.970.820	409.105.356	409.105.356
Laba sebelum pajak	136.817.390	141.965.001	141.965.001	119.524.155	54.777.110	60.277.110
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(1)	-	-	(1.892.485)	(614.223)	(614.223)
Jumlah laba komprehensif	125.617.217	134.346.951	134.346.951	81.803.793	54.162.886	59.662.886
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	6.202.810	60.460.861	8.606	8.567.387	26.844.498	(6.910)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	8.000.000	22.500.000

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 :

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Operasi	327.642.420	154.435.138	154.435.138	193.095.231	119.867.709	125.374.619
Investasi	(54.364.240)	(9.149.567)	(9.149.567)	(195.602.877)	(15.079.960)	(15.079.960)
Pendanaan	(150.163.857)	(110.760.896)	(110.760.896)	(88.334.589)	(93.461.423)	(93.461.423)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	123.114.323	34.524.675	34.524.675	(90.842.235)	11.326.326	16.833.236

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar PPJ dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 860 dan 886. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.977 dan 2.008.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.180 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.180	13.795
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.420	13.392

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu enam (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**Program pensiun manfaat pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	178.950.629	375.286.916
Piutang lain-lain	7.047.267	3.706.290
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.426.890	8.554.595
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.643.901	1.681.121
Rekening giro dibatasi pencairannya	694.825	723.581
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>803.025.890</u>	<u>887.483.591</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.232.004.704 dan Rp 2.163.869.966, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	<u>1.070.978.309</u>	<u>1.074.920.103</u>
Jumlah	<u>2.197.450.502</u>	<u>2.229.926.432</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti Investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	1.070.978.309	1.074.920.103
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.680	5.888.652
Jumlah	<u>2.203.339.182</u>	<u>2.235.815.084</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.575.539 dan Rp 99.370.906 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 27.086.693 dan Rp 25.521.872.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.957.665 dan Rp 7.593.280.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 144.082.869 dan Rp 146.572.561.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.179.403	1.525.096
Mata uang asing (Catatan 41)	145.855	164.237
Jumlah - Kas	1.325.258	1.689.333
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	59.296.795	106.113.815
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	216.553.103	86.891.220
Jumlah	275.849.898	193.005.035
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.446.033	23.200.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.980.685	4.716.076
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.236.129	230.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.825	52.901
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.086	14.308
PT Bank UOB Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.097	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.349	4.542.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.833	1.993.707
PT Bank Permata Tbk	204.206	213.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.723	55.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.442	13.474
Jumlah	26.045.408	35.042.473
Jumlah - Bank	301.895.306	228.047.508
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	67.338.767	89.265.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	53.034.467	63.207.135
Jumlah	120.373.234	152.472.759
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	62.381.551	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	57.526.704	52.027.662
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.263.825	9.693.826
PT Bank QNB Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank QNB Kesawan Tbk)	6.578.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.000	-
Jumlah	137.068.580	69.721.488
Jumlah - Deposito Berjangka	257.441.814	222.194.247
Jumlah	560.662.378	451.931.088

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	3,50% - 9,00%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,20% - 2,75%

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891
PT Buanagraha Arthaprima	-	443
Lain-lain	1.437.007	1.180.399
Jumlah	4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.795.497	4.895.644
Hotel		
<i>City ledger</i>	45.254.757	35.668.278
<i>In House Guest</i>	8.256.960	7.981.710
Kartu kredit	3.217.096	1.643.017
Sewa ruangan	493.382	510.245
Jasa telekomunikasi	7.054.119	7.481.743
Jasa manajemen perhotelan	4.713.403	3.180.671
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	105.440.000	317.285.000
Jasa telekomunikasi	925.833	1.884.382
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	178.950.629	375.286.916

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	171.744	270.646
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	1.547.241	1.609.740
> 3 bulan - 6 bulan	666.737	588.132
> 6 bulan	2.476.840	1.356.864
Jumlah	<u>4.862.562</u>	<u>3.825.382</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	121.004.690	323.306.584
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.157.834	27.716.176
> 3 bulan - 6 bulan	4.553.537	8.070.106
> 6 bulan	5.322.053	2.108.761
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.112.933	19.329.063
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	<u>178.950.629</u>	<u>375.286.916</u>

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 39g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 15) dan *fixed loan* (Catatan 25).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	9.069.156	11.714.210
Penambahan (pemulihan) - bersih	(6.176)	(2.645.054)
Saldo akhir periode	<u>9.062.980</u>	<u>9.069.156</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.975.446	13.011.454
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	580.968	-
Pasal 25	2.575.533	-
Pasal 28a	2.783.243	2.783.242
Pasal 4 (2) - Final	31.126.898	31.477.922
Jumlah	<u>52.042.088</u>	<u>47.272.618</u>

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	6.003.965	8.673.714
Sewa	274.441	790.239
Jumlah	<u>6.278.406</u>	<u>9.463.953</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	994.244	299.276
Sewa	3.138.945	1.471.137
Lain-lain	8.394.903	2.402.750
Jumlah	<u>12.528.092</u>	<u>4.173.163</u>
Jumlah	<u>18.806.498</u>	<u>13.637.116</u>

8. Piutang Lain – lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	19.337	97.672
Jumlah	<u>19.337</u>	<u>97.672</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	682.241	714.993
Bunga	214.506	50.369
Lain-lain	6.235.396	2.947.469
Jumlah	<u>7.132.143</u>	<u>3.712.831</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.213)</u>	<u>(104.213)</u>
Bersih	<u>7.027.930</u>	<u>3.608.618</u>
Jumlah	<u>7.047.267</u>	<u>3.706.290</u>

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.006.075	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.011.637	10.235.402
Lain-lain	1.241.182	1.153.107
Jumlah	<u>34.258.894</u>	<u>37.010.694</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.197.745.810	2.126.859.272
Jumlah	<u>2.232.004.704</u>	<u>2.163.869.966</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.006.075</u>	<u>25.622.185</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.091.981.037	2.021.094.499
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.203.753.410	2.132.866.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.197.745.810</u>	<u>2.126.859.272</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Makanan dan minuman	7.176.278	7.183.143
Perlengkapan teknik	3.310.423	2.520.923
Perlengkapan hotel	<u>524.936</u>	<u>531.336</u>
Jumlah	<u><u>11.011.637</u></u>	<u><u>10.235.402</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi saham

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.680</u>	<u>5.888.652</u>
Jumlah	<u><u>51.488.680</u></u>	<u><u>51.488.652</u></u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 48.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	530.240	-	-	3.569.303
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	-	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.291.703	-	-	93.786.937
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.007.410	-	-	49.443.240
Jumlah	133.961	1.863.494.250	8.939.353	-	-	1.872.433.603
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	33.331.637	-	-	678.134.664
One Pacific Place		49.488.263	1.099.717	-	-	50.587.980
Gedung A - Lot 18		14.196.631	3.042.135	-	-	17.238.766
Jumlah		708.487.921	37.473.489	-	-	745.961.410
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.126.472.193
	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.101	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	-	111.139.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	-	45.435.830
Jumlah	133.961	1.791.741.662	71.752.588	-	-	1.863.494.250
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	-	644.803.027
One Pacific Place		43.753.406	5.734.857	-	-	49.488.263
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	-	14.196.631
Jumlah		593.448.640	115.039.281	-	-	708.487.921
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.155.006.329

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 177.322.354 dan Rp 172.510.880 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 37.473.489 dan Rp 60.112.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 96.827.500 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 4 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	1.979.631	-	1.985.268	846.848.216
Peralatan dan perabotan	691.912.295	14.433.682	(2.295.770)	1.707.554	705.757.761
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	2.715.246	(842.031)	-	528.875.731
Kendaraan bermotor	15.764.062	1.103.057	(964.668)	23.996	15.926.447
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	8.742.327	(92.813)	-	82.969.940
Partisi kantor	19.283.586	382.030	(571)	-	19.665.045
Aset dalam pembangunan	35.418.241	9.995.330	-	(3.716.818)	41.696.753
Jumlah	2.641.839.047	39.351.303	(4.195.853)	-	2.676.994.497
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	14.498.861	-	-	416.004.382
Peralatan dan perabotan	610.153.325	17.769.926	(2.291.862)	-	625.631.389
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	3.974.756	(842.031)	-	493.836.618
Kendaraan bermotor	9.722.167	998.400	(828.484)	-	9.892.083
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	4.540.357	(92.813)	-	48.875.213
Partisi kantor	9.392.789	1.370.705	(571)	-	10.762.923
Jumlah	1.566.918.944	43.153.005	(4.055.761)	-	1.606.016.188
Nilai Buku	1.074.920.103				1.070.978.309
Perubahan Selama Tahun 2015					
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	1.140.579	(78.860)	-	842.883.317
Peralatan dan perabotan	662.626.661	32.651.202	(3.365.568)	-	691.912.295
Peralatan Mekanis dan listrik	511.364.650	15.920.785	(282.919)	-	527.002.516
Kendaraan bermotor	15.629.127	836.250	(701.315)	-	15.764.062
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.426
Partisi kantor	12.234.763	7.048.823	-	-	19.283.586
Aset dalam pembangunan	16.482.021	22.984.220	-	(4.048.000)	35.418.241
Jumlah	2.557.872.347	88.431.543	(4.464.843)	-	2.641.839.047
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	35.886.607	(69.722)	-	401.505.521
Peralatan dan perabotan	580.460.927	33.044.710	(3.352.312)	-	610.153.325
Peralatan Mekanis dan listrik	468.749.163	22.235.336	(280.606)	-	490.703.893
Kendaraan bermotor	8.197.936	2.096.705	(572.474)	-	9.722.167
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669
Partisi kantor	6.947.720	2.445.069	-	-	9.392.789
Jumlah	1.467.319.792	103.909.956	(4.310.804)	-	1.566.918.944
Nilai Buku	1.090.552.555				1.074.920.103

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian sebesar 97% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.607.619 dan Rp 11.871.040. Aset dalam pembangunan diestimasi akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 43.153.005 dan Rp 52.539.303, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.737.829.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.094.045.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.301.800 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.535.148 dan Rp 43.779.869.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.238.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.462.292 dan Rp 38.682.064.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga jual	578.950	425.721
Nilai tercatat	139.623	153.547
Laba penjualan aset tetap	<u>439.327</u>	<u>272.174</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 469 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.620.051 dan Rp 2.932.153 (Catatan 15).

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 4.785.918.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.645.155	5.049.583
Setoran jaminan	3.121.468	2.684.706
Lainnya	1.715.531	1.083.338
	<u>9.482.154</u>	<u>8.817.627</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	847.234.648	810.617.347
Uang muka investasi (Catatan 39)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.654.381	14.658.806
Setoran jaminan	5.305.422	5.869.889
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.643.901	1.681.121
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	694.825	723.581
Lainnya	19.485.837	28.416.017
	<u>1.118.666.203</u>	<u>1.091.613.950</u>
Jumlah	<u>1.128.148.357</u>	<u>1.100.431.577</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 39).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	33.687	32.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	305.813	318.647
	<u>339.500</u>	<u>351.507</u>
Jumlah		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.417	401.712
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.099	165.455
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	730.885	762.447
	<u>1.304.401</u>	<u>1.329.614</u>
Jumlah	<u><u>1.643.901</u></u>	<u><u>1.681.121</u></u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75% - 7,75%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	1,00% - 2,50%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	569.161	597.917
	<u>694.825</u>	<u>723.581</u>
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 5). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjam diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.808.356 dan Rp 12.167.793 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	3.620.051	2.932.153
Beban bunga dan keuangan lainnya	5.188.305	9.235.640
Jumlah	<u>8.808.356</u>	<u>12.167.793</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.692.697	1.822.629
PT Sukanda Jaya	1.136.157	1.880.602
UD Putra Mandiri	679.587	704.386
PT Willis Indonesia	563.814	704.386
CV Maulana	489.880	394.914
PT Tirta Investama	362.937	363.299
CV Sicma Inti Utama	362.005	407.290
UD Umar	320.460	389.729
PT Sumber Fishtama Mandiri	270.407	358.430
CV Berkah Anugrah	267.103	305.466
PT Sinar Cempaka Utama	248.384	162.807
UD Budi Jaya	228.498	393.172
CV Permata Bahari	219.105	252.236
General Supplier	216.301	-
PT Masuya Graha Trikencana	208.771	544.568
UD Kharisma Bersaudara	202.350	217.691
PT Ecolab Indonesia	195.494	136.225
PT Mulia Raya Agrijaya	194.509	391.931
PT Bintang Graha Makmur	192.554	214.734
PT Gama Jaya Sukses	178.996	217.305
PT Prospindo Samudra	178.117	309.900
Manto Suplier	177.604	172.696
PT Nirwana Lestari	164.708	270.048
UD Damai Jaya	164.357	172.062
PT Pluit Cold Storage	162.973	220.326
PT Mulia Raya Sejahtera	162.261	242.266
PT AS Food	158.845	297.064
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	154.014	-
PD Adi Tama Persada	152.230	40.330
CV Tongkat Permata	145.843	157.406
PT Prambanan Kencana	142.494	297.064
Prima Makmur	126.000	153.000
PT Relindo Multicipta	123.057	55.875
PT Paksen Food Trading	99.924	162.477
CV Inti Persada Bahari	92.962	159.221
PT Artindo Prima Graha	50.766	179.468
PT Blue Bird Taxi	49.631	256.773
PT Global Pratama Wijaya	46.440	54.087
PT Putra Prima Agung	44.040	8.050
PT Toshindo Elevator Utama	18.618	688.587
PT Big Bird Pusaka	5.040	210.335
PT Causa Prima	-	1.180.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.079.539	11.986.200
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.037.837	2.096.743
PT Securindo Packtama Indonesia	-	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	8.392.884	10.011.774
Jumlah	31.160.193	40.361.111
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.210.403	3.360.205
Lain-lain	1.397.808	1.267.142
Jumlah	4.608.211	4.627.347
Jumlah	35.768.404	44.988.458

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.160.015	18.758.427
> 1 bulan - 3 bulan	1.194.381	18.785.684
> 3 bulan - 6 bulan	255.959	789.598
> 6 bulan	7.158.049	6.654.749
Jumlah	<u>35.768.404</u>	<u>44.988.458</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	4.423.500	90.149
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	740.974	816.564
Pasal 21	4.399.466	4.976.036
Pasal 23	272.123	297.517
Pasal 25	111.102	956.132
Pasal 26	23.191	536.816
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.081.487	3.372.923
Pajak Hotel dan Restoran	5.756.327	7.105.387
Jumlah	<u>20.808.170</u>	<u>18.151.524</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.335.370	15.050.760
Gaji dan tunjangan karyawan	11.283.343	13.226.450
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.419.556	9.045.458
Pajak Bumi dan Bangunan	4.221.885	-
Pemeliharaan dan keamanan	5.815.898	4.498.796
Jasa profesional	154.840	1.068.392
Pemasaran	2.291.908	1.191.195
Lain-lain	27.008.323	27.406.130
Jumlah	<u>72.531.123</u>	<u>71.487.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.967.651	26.245.395
Pacific Place Mall	35.404.879	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.394.142	21.280.094
One Pacific Place	7.402.511	8.928.951
Jasa telekomunikasi	7.181.044	4.874.432
Lain-lain	38.029.885	38.309.121
	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Jumlah	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>112.654.904</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>19.725.208</u>	<u>12.620.695</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.008.203	3.148.571
Lain-lain	195	195
	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>
Jumlah	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Fasilitas umum dan sosial	119.220.369	121.710.061
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>
Jumlah	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182
Penambahan	-	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(2.489.692)</u>	<u>(168.121)</u>
Saldo akhir	<u>119.220.369</u>	<u>121.710.061</u>

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	143.000.000	207.999.999
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	40.123.821	27.856.021
Pacific Place Mall	28.386.834	17.970.514
Hotel Borobudur Jakarta	17.542.335	10.706.278
Instalasi jaringan telepon	12.397.225	12.768.198
One Pacific Place	3.513.779	3.149.167
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.274.227	2.152.887
Telepon	1.234.754	1.326.020
Lain-lain	2.339.945	5.315.414
Lain-lain	<u>47.162.434</u>	<u>87.073.809</u>
Jumlah	<u>297.975.354</u>	<u>376.318.307</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	115.677.441	110.669.187
Sewa dan Pengelolaan kawasan	21.071.755	22.528.430
One Pacific Place	11.456.670	10.171.055
Gedung A 18 PARC	2.985.185	3.025.374
Telepon	1.400.956	1.236.256
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	49.690.050	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	16.594.938	17.369.285
PT Honey Lady Utama	6.863.090	7.183.333
Jumlah	<u>561.469.085</u>	<u>559.920.587</u>
Jumlah	<u>859.444.439</u>	<u>936.238.894</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.000.000	96.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	354.939	514.223
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.780.000	331.080.000
Jumlah	370.634.939	427.594.223
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.644.123)	(3.446.429)
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	103.080.000	106.770.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	343.785	326.830
Jumlah	105.423.785	107.096.830
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.188.715)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	<u>104.235.070</u>	<u>105.764.031</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>263.755.746</u>	<u>318.383.763</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 5).

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	105.423.785	107.096.830
Dua tahun	105.091.154	106.957.393
Tiga tahun	105.080.000	106.770.000
Empat tahun	53.540.000	106.770.000
Lima tahun	1.500.000	-
Jumlah	<u>370.634.939</u>	<u>427.594.223</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.644.123)</u>	<u>(3.446.429)</u>
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.734.488 dan Rp 17.578.181, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.250.667 dan Rp 1.567.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2016			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.077.028.953	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.084.858	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	367.990.816	-	367.990.816	-
Setoran jaminan	561.469.085	-	538.919.329	-
	31 Desember 2015			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.109.570.499	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	875.618.820	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	424.147.794	-	424.147.794	-
Setoran jaminan	558.641.514	-	534.978.043	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.259.478	48,49%	564.629.739
Sub-jumlah	1.623.800.928	69,72%	811.900.464
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.239.554	30,28%	352.619.777
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.852.840	48,47%	564.426.420
Sub-jumlah	1.623.394.290	69,70%	811.697.145
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.646.192	30,30%	352.823.096
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah pinjaman dan utang	513.973.214	540.270.560
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>560.662.378</u>	<u>451.931.088</u>
Utang Bersih	<u>(46.689.164)</u>	<u>88.339.472</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-1,3%</u>	<u>2,5%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u><u>648.928.678</u></u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	617.214.860	611.012.050
PT Pacific Place Jakarta	255.138.794	194.686.538
Delfina Group Holdings Limited	119.425.771	92.558.102
PT Majumakmur Arthasentosa	2.173.234	(64.527)
PT Dharma Harapan Raya	1.840.789	2.133.628
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	1.834	1.921
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.462)	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.143.468)	(5.686.217)
Jumlah	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PT Pacific Place Jakarta	60.452.255	27.127.809
Delfina Group Holdings Limited	26.867.669	10.055.798
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.202.810	8.567.387
PT Majumakmur Arthasentosa	2.237.761	(3.006.186)
PT Andana Utamagraha	542.749	(1.019.381)
PT Dharma Harapan Raya	507.161	3.842
PT Graha Sampoerna	8.606	(6.910)
PT Citra Adisarana	(87)	345
Jumlah	<u>96.818.924</u>	<u>41.722.704</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Usaha hotel	343.900.795	337.949.603
Real estat	270.706.890	252.732.543
Jasa telekomunikasi	81.245.601	71.178.040
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.720.640</u>	<u>3.161.799</u>
Jumlah	<u>698.573.926</u>	<u>665.021.985</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Usaha hotel	155.006.771	142.828.624
Real estat	<u>48.473.316</u>	<u>70.191.364</u>
Jumlah	<u>203.480.087</u>	<u>213.019.988</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Real estat	169.654.331	195.471.171
Usaha hotel	136.332.905	132.684.413
Jasa telekomunikasi	63.464.932	52.637.403
Jasa manajemen perhotelan	<u>8.323.680</u>	<u>10.033.610</u>
Jumlah	<u>377.775.848</u>	<u>390.826.597</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	4.629.659	8,81%
PT Electronic City Indonesia Tbk	6.872.588	13,08%
PT Grahakarya Investama	6.579.743	12,53%
PT Sumber Cipta Griya Utama	4.178.660	7,96%
PT Media Indra Buana	2.811.063	5,35%
PT First Jakarta International	2.869.337	5,46%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	24.583.280	46,80%
Jumlah	<u>52.524.329</u>	<u>100%</u>
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	3.486.643	7,86%
PT Electronic City Indonesia Tbk	5.304.777	11,96%
PT Grahakarya Investama	4.573.871	10,31%
PT Prima Bangun Investama	2.375.492	5,36%
PT First Jakarta International	2.311.151	5,21%
PT Media Indra Buana	3.563.283	8,03%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	2.523.652	5,69%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	20.212.985	45,57%
Jumlah	<u>44.351.854</u>	<u>100%</u>

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 731.574 dan Rp 2.494.223.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2016.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 7.326.774, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 20.833.560.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	99.370.906	93.448.695
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	7.326.774	20.833.560
Iuran pensiun	(5.592.488)	(9.668.775)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.645.126)	(3.479.428)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.115.473	(1.763.146)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.575.539</u>	<u>99.370.906</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,70% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini	12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan	<u>(1.251.049)</u>	<u>(4.411.069)</u>
Jumlah	<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.660.458	65.829.473
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>142.181.819</u>	<u>91.611.763</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(32.521.361)</u>	<u>(25.782.290)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(762.125)</u>	<u>(1.298.052)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(33.283.486)</u>	<u>(27.080.342)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(453.396)	347.786
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.364.385	1.680.240
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	559.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>1.513.582</u>	<u>2.090.254</u>
Jumlah	<u>3.424.571</u>	<u>4.677.665</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	5.880.346	4.601.176
Beban umum dan administrasi	<u>1.878.364</u>	<u>1.557.773</u>
Jumlah	<u>7.758.710</u>	<u>6.158.949</u>
Rugi kena pajak perusahaan	<u>(22.100.205)</u>	<u>(16.243.728)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.070.868	7.962.015
Jumlah beban pajak kini	12.070.868	7.962.015
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	138.918	230.383
Entitas anak	13.430.162	43.942.125
Jumlah	13.569.080	44.172.508
Pajak dibayar di muka	(1.498.212)	(36.210.493)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	(138.918)	(230.383)
Entitas anak (Catatan 6)	(5.800.826)	(38.178.165)
Entitas anak (Catatan 18)	4.441.532	2.198.055
Jumlah	(1.498.212)	(36.210.493)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.209.952	(590.612)	-	1.619.340	-	-	1.619.340
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.427.651	91.005	-	1.518.656	472.877	-	1.991.533
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.198.795	2.449.447	(804.649)	18.843.593	221.638	223.095	19.288.326
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.932.132	532.397	-	3.464.529	647.211	-	4.111.740
Rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754
Jumlah	23.844.284	2.482.237	(804.649)	25.521.872	1.341.726	223.095	27.086.693
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.692.538)	(73.052)	-	(28.765.590)	(90.679)	-	(28.856.269)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.848.254)	2.409.185	(804.649)	(3.243.718)	1.251.047	223.095	(1.769.576)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.610.110	5.665.310
PT Artha Telekomindo	7.060.401	6.439.068
PT Dharma Harapan Raya	954.333	954.333
PT Pacific Place Jakarta	282.129	282.129
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	<u>13.982.728</u>	<u>13.416.594</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.752.304)	(16.660.312)
Bersih	<u>(1.769.576)</u>	<u>(3.243.718)</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2.021.717</u>	<u>20.555.823</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2016	31 Desember 2015	30 Jun 2016	31 Desember 2015
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	275.849.898	193.005.035	4,27	2,98
Deposito Berjangka	121.691.235	152.472.759	1,88	2,36
Jumlah	397.541.133	345.477.794	6,15	5,34
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145	0,03	0,01
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504	0,02	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891	0,01	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lain-lain	1.437.007	1.180.399	0,02	0,03
Jumlah	4.862.562	3.825.382	0,08	0,05
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.003.965	8.673.714	0,09	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	274.441	790.239	0,00	0,01
Jumlah	6.278.406	9.463.953	0,10	0,15
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.337	97.672	0,00	0,00
Jumlah	19.337	97.672	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	660.157	631.864	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	6.546	99.152	0,00	0,00
Jumlah	666.703	731.016	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Dewan Komisaris	4.207.000	2.712.000
Direksi	<u>4.603.000</u>	<u>3.588.000</u>
Jumlah	<u>8.810.000</u>	<u>6.300.000</u>

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 603.234.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 Juni 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5,00 - 14,75%	104.235.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	367.990.816
Jumlah		241.209.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	504.964.816

		31 Desember 2015					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	106.974.000	-	-	-	-	106.974.000
Jangka panjang	5,00 - 10,75%	105.764.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	424.147.794
Jumlah		212.738.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	531.121.794

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.049.648 dan Rp 5.311.218 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	559.337.120	559.337.120	450.241.755	450.241.755
Piutang usaha	188.013.609	178.950.629	384.356.072	375.286.916
Piutang lain-lain	7.151.480	7.047.267	3.810.503	3.706.290
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.426.890	8.426.890	8.554.595	8.554.595
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.643.901	1.643.901	1.681.121	1.681.121
Rekening giro	694.825	694.825	723.581	723.581
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	810.867.825	801.700.632	894.967.627	885.794.258

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	105.423.785	105.091.154	160.120.000	-	370.634.939	(2.644.123)	367.990.816
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	35.768.404	-	-	-	35.768.404	-	35.768.404
Beban akrual	72.531.123	-	-	-	72.531.123	-	72.531.123
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.008.398	-	-	-	3.008.398	-	3.008.398
Liabilitas lain-lain	314.926.386	86.519.488	36.857.061	415.276.391	853.579.326	-	853.579.326
Jumlah	674.632.096	191.610.642	196.977.061	415.276.391	1.478.496.190	(2.644.123)	1.475.852.067

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	106.974.000	-	-	-	106.974.000	-	106.974.000
Jangka panjang	107.096.830	106.957.393	213.540.000	-	427.594.223	(3.446.429)	424.147.794
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	44.988.458	-	-	-	44.988.458	-	44.988.458
Beban akrual	71.487.181	-	-	-	71.487.181	-	71.487.181
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	334.254.480	104.566.028	43.352.642	412.001.919	894.175.069	-	894.175.069
Jumlah	673.949.715	211.523.421	256.892.642	412.001.919	1.554.367.697	(3.446.429)	1.550.921.268

39. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	343.900.796	271.647.974	81.245.601	9.807.457	(8.027.902)	698.573.926
Hasil segmen	<u>187.952.940</u>	<u>223.174.659</u>	<u>81.245.601</u>	<u>9.807.457</u>	<u>(7.086.818)</u>	<u>495.093.839</u>
Laba usaha	38.808.640	10.523.196	17.206.991	1.483.778	-	68.022.605
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.524.329	-	-	-	52.524.329
Pendapatan bunga	207.897	2.602.190	2.896.302	55.481	-	5.761.870
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.281)	(18.838.303)	-	(2.318)	-	(18.873.902)
Lain-lain - bersih	<u>(31.274.573)</u>	<u>68.439.227</u>	<u>(1.116.455)</u>	<u>35.522</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>2.225.558</u>
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(31.099.957)	104.727.443	1.779.847	88.685	(33.858.163)	41.637.855
Laba sebelum pajak	7.708.683	115.250.639	18.986.838	1.572.463	(33.858.163)	109.660.460
Penghasilan (Beban) pajak	<u>684.914</u>	<u>(7.673.248)</u>	<u>(3.526.924)</u>	<u>(304.561)</u>	<u>-</u>	<u>(10.819.819)</u>
Jumlah laba periode berjalan	<u>8.393.597</u>	<u>107.577.391</u>	<u>15.459.914</u>	<u>1.267.902</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>98.840.641</u>

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Aset segmen	863.247.784	5.288.075.723	190.081.858	8.457.236	(7.536.810)	6.342.325.791
Aset yang tidak dialokasikan	138.917	54.410.135	10.521.431	954.333	-	66.024.816
Investasi saham	<u>3.078.216.551</u>	<u>5.888.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.032.616.551)</u>	<u>51.488.680</u>
Jumlah aset	<u>3.941.603.252</u>	<u>5.348.374.538</u>	<u>200.603.289</u>	<u>9.411.569</u>	<u>(3.040.153.361)</u>	<u>6.459.839.287</u>
Liabilitas segmen	351.894.883	1.477.856.845	42.120.902	4.377.547	81.626	1.876.331.803
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>24.221.342</u>	<u>10.782.473</u>	<u>1.124.608</u>	<u>432.051</u>	<u>-</u>	<u>36.560.474</u>
Jumlah liabilitas	<u>376.116.225</u>	<u>1.488.639.318</u>	<u>43.245.510</u>	<u>4.809.598</u>	<u>81.626</u>	<u>1.912.892.277</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2015					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	337.949.603	253.471.936	71.178.040	10.224.349	(7.801.943)	665.021.985
Hasil segmen	194.381.588	183.280.571	71.178.040	10.224.349	(7.062.550)	452.001.997
Laba (rugi) usaha	48.803.313	(52.837.244)	18.055.389	190.740	-	14.212.198
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	44.351.854	-	-	-	44.351.854
Pendapatan bunga	763.897	3.322.433	2.979.496	189.664	-	7.255.490
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.173)	(22.387.163)	-	-	-	(22.422.336)
Lain-lain - bersih	44.544.390	20.612.204	801.618	10.171	(43.536.116)	22.432.267
Penghasilan lain-lain - Bersih	45.273.114	45.899.328	3.781.114	199.835	(43.536.116)	51.617.275
Laba (rugi) sebelum pajak	94.076.427	(6.937.916)	21.836.503	390.575	(43.536.116)	65.829.473
Penghasilan (Beban) pajak	1.169.416	(1.758.326)	(2.713.238)	(248.798)	-	(3.550.946)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	95.245.843	(8.696.242)	19.123.265	141.777	(43.536.116)	62.278.527
	31 Desember 2015					
Aset segmen	871.120.018	6.505.976.202	187.993.220	8.845.019	(1.215.889.618)	6.358.044.841
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	954.333	-	60.689.212
Penyertaan saham	3.050.556.620	1.239.429.338	-	-	(4.238.497.306)	51.488.652
Jumlah aset	3.921.676.638	7.798.500.746	194.632.893	9.799.352	(5.454.386.924)	6.470.222.705
Liabilitas segmen	275.303.249	3.033.965.125	46.489.524	3.978.265	(1.374.124.041)	1.985.612.122
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.499.753	5.579.559	2.245.506	487.018	-	34.811.836
Jumlah liabilitas	301.803.002	3.039.544.684	48.735.030	4.465.283	(1.374.124.041)	2.020.423.958

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	20.454.292	269.587.570	10.880.635	150.098.355
Pihak ketiga	1.478.667	19.488.833	1.208.891	16.676.648
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8.070.245	106.365.833	23.136.599	319.169.382
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	18.998	570	7.861
Pihak ketiga	241	3.179	1.374	18.960
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	53.986	711.530	30.286	417.799
Pihak ketiga	129.983	1.713.176	153.754	2.121.037
Jumlah Aset	30.188.856	397.889.119	35.412.109	488.510.042
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	20.846.010	274.750.406	23.807.438	328.423.613
Utang usaha				
Pihak ketiga	349.637	4.608.210	335.436	4.627.347
Beban akrual				
Pihak ketiga	558.333	7.358.833	570.000	7.863.150
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.008.203	228.240	3.148.571
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.454.578	21.744.505	299.965.450
Pihak ketiga	6.952.050	91.628.016	8.306.808	114.592.413
Jumlah Liabilitas	29.044.632	382.808.247	54.992.427	758.620.544
Aset (liabilitas) Bersih	1.144.224	15.080.872	25.258.707	(270.110.502)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 130/ET/FA/JIHD/VII/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|---|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.062.980 dan Rp 9.069.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		174.088.067	371.461.534
Pajak dibayar di muka	6	52.042.088	47.272.618
Biaya dibayar di muka	7	18.806.498	13.637.116
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	8	7.047.267	3.706.290
Persediaan	9	34.258.894	37.010.694
Aset lancar lain-lain	14	9.482.154	8.817.627
Jumlah Aset Lancar		861.249.908	937.662.349
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.197.745.810	2.126.859.272
Investasi saham	10	51.488.680	51.488.652
Aset pajak tangguhan - bersih	35	13.982.728	13.416.594
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 745.961.410 dan Rp 708.487.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.606.016.188 dan Rp 1.566.918.944 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12	1.070.978.309	1.074.920.103
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.118.666.203	1.091.613.950
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.598.589.379	5.532.560.356
JUMLAH ASET		6.459.839.287	6.470.222.705

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	136.974.000	106.974.000
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	35.768.404	44.988.458
Utang pajak	18	20.808.170	18.151.524
Beban akrual	19	72.531.123	71.487.181
Pendapatan diterima di muka	20	112.654.904	118.851.149
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.957.665	7.593.280
Liabilitas jangka pendek lain-lain	24	297.975.354	376.318.307
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	25	104.235.070	105.764.031
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>796.904.690</u>	<u>856.127.930</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	21	3.008.398	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	15.752.304	16.660.312
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	22	144.082.869	146.572.561
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	100.575.539	99.370.906
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20	19.725.208	12.620.695
Pendapatan ditangguhkan	23	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	561.469.085	559.920.587
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25	263.755.746	318.383.763
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.115.987.587</u>	<u>1.164.296.028</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.912.892.277</u>	<u>2.020.423.958</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		1.354.576.917	1.353.447.578
Jumlah		<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Kepentingan nonpengendali	29	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.546.947.010</u>	<u>4.449.798.747</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	30	698.573.926	665.021.985
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	203.480.087	213.019.988
LABA KOTOR		<u>495.093.839</u>	<u>452.001.997</u>
BEBAN USAHA	32		
Penjualan		16.797.325	16.671.557
Umum dan administrasi		377.775.848	390.826.597
Pajak final		32.498.061	30.291.645
Jumlah Beban Usaha		<u>427.071.234</u>	<u>437.789.799</u>
LABA USAHA		<u>68.022.605</u>	<u>14.212.198</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33	52.524.329	44.351.854
Pendapatan bunga		5.761.870	7.255.490
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		311.527	11.928.760
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(18.873.902)	(22.422.336)
Lain-lain - bersih		1.914.031	10.503.507
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>41.637.855</u>	<u>51.617.275</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>109.660.460</u>	<u>65.829.473</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	35		
Pajak kini		12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan		(1.251.049)	(4.411.069)
Beban Pajak - Bersih		<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(892.378)	(1.192.092)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Jumlah Rugi Komprehensif Lain-setelah pajak		<u>(892.378)</u>	<u>(1.192.091)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.021.717	20.555.823
Kepentingan nonpengendali		96.818.924	41.722.704
Jumlah		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		1.129.339	19.917.891
Kepentingan nonpengendali	29	96.818.924	41.168.545
Jumlah		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	20.555.823	20.555.823	41.722.704	62.278.527	
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(1.893.207)	(1.893.207)	701.115	(1.192.092)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	18.662.616	18.662.617	42.423.819	61.086.436	
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(31.219.204)	(31.219.204)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(31.219.204)	(31.219.204)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	3	1.366.373.566	3.568.088.672	1.141.426.330	4.709.515.002	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.021.717	2.021.717	96.818.924	98.840.641	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(892.378)	(892.378)	-	(892.378)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.129.339	1.129.339	96.818.924	97.948.263	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(800.000)	(800.000)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.354.576.917	3.556.290.208	990.656.802	4.546.947.010	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	946.663.261	888.325.492
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(580.982.076)	(660.550.185)
Penerimaan setoran jaminan	24.406.290	27.514.551
	<u>390.087.475</u>	<u>255.289.858</u>
Kas bersih diperoleh dari operasi		
Pembayaran pajak	(90.674.310)	(70.749.542)
	<u>299.413.165</u>	<u>184.540.316</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.032.234	7.780.143
Hasil penjualan aset tetap	578.950	331.805
Perolehan aset lain-lain	(33.007.495)	(108.881.626)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(48.290.656)	(115.094.204)
	<u>(74.686.967)</u>	<u>(215.863.882)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000	4.500.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000	-
Pembayaran:		
Utang Bank	(66.959.284)	(25.418.051)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.005.835)	(23.232.089)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(65.000.000)	-
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(800.000)	(42.018.960)
	<u>(111.765.119)</u>	<u>(86.169.100)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.961.079	(117.492.666)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.931.088	545.141.367
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.229.789)	11.826.759
	<u>560.662.378</u>	<u>439.475.460</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	560.662.378	439.475.460

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 Juni 2016	31 Desember 2015		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	83%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	100%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2016 / 2015	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 Juni 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	617.214.859	6.202.810
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	255.138.794	60.452.255
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	119.425.771	26.867.669

Perusahaan	31 Desember 2015		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	611.012.050	14.888.047
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	194.686.538	59.266.280
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Aset lancar	769.235.322	203.607.819	203.607.801	847.923.588	164.211.776	164.211.758
Aset tidak lancar	4.793.014.859	1.373.523.855	1.354.750.425	4.718.501.442	1.409.991.116	1.380.011.549
Jumlah aset	5.562.250.181	1.577.131.674	1.558.358.226	5.566.425.030	1.574.202.892	1.544.223.307
Liabilitas jangka pendek	626.381.507	581.225.771	581.080.481	695.304.356	661.090.640	661.090.640
Liabilitas jangka panjang	1.030.996.830	410.158.820	410.304.110	1.091.866.047	463.900.997	463.900.997
Jumlah liabilitas	1.657.378.337	991.384.591	991.384.591	1.787.170.403	1.124.991.637	1.124.991.637
Jumlah ekuitas	3.904.871.844	585.747.083	566.973.635	3.779.254.627	449.211.255	419.231.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Pendapatan	527.857.244	440.522.062	440.522.062	489.970.820	409.105.356	409.105.356
Laba sebelum pajak	136.817.390	141.965.001	141.965.001	119.524.155	54.777.110	60.277.110
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(1)	-	-	(1.892.485)	(614.223)	(614.223)
Jumlah laba komprehensif	125.617.217	134.346.951	134.346.951	81.803.793	54.162.886	59.662.886
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	6.202.810	60.460.861	8.606	8.567.387	26.844.498	(6.910)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	8.000.000	22.500.000

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 :

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Operasi	327.642.420	154.435.138	154.435.138	193.095.231	119.867.709	125.374.619
Investasi	(54.364.240)	(9.149.567)	(9.149.567)	(195.602.877)	(15.079.960)	(15.079.960)
Pendanaan	(150.163.857)	(110.760.896)	(110.760.896)	(88.334.589)	(93.461.423)	(93.461.423)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	123.114.323	34.524.675	34.524.675	(90.842.235)	11.326.326	16.833.236

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar PPJ dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 860 dan 886. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.977 dan 2.008.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.180 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.180	13.795
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.420	13.392

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu enam (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**Program pensiun manfaat pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	178.950.629	375.286.916
Piutang lain-lain	7.047.267	3.706.290
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.426.890	8.554.595
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.643.901	1.681.121
Rekening giro dibatasi pencairannya	694.825	723.581
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>803.025.890</u>	<u>887.483.591</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.232.004.704 dan Rp 2.163.869.966, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	<u>1.070.978.309</u>	<u>1.074.920.103</u>
Jumlah	<u>2.197.450.502</u>	<u>2.229.926.432</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti Investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	1.070.978.309	1.074.920.103
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.680	5.888.652
Jumlah	<u>2.203.339.182</u>	<u>2.235.815.084</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.575.539 dan Rp 99.370.906 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 27.086.693 dan Rp 25.521.872.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.957.665 dan Rp 7.593.280.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 144.082.869 dan Rp 146.572.561.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.179.403	1.525.096
Mata uang asing (Catatan 41)	145.855	164.237
Jumlah - Kas	1.325.258	1.689.333
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	59.296.795	106.113.815
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	216.553.103	86.891.220
Jumlah	275.849.898	193.005.035
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.446.033	23.200.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.980.685	4.716.076
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.236.129	230.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.825	52.901
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.086	14.308
PT Bank UOB Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.097	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.349	4.542.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.833	1.993.707
PT Bank Permata Tbk	204.206	213.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.723	55.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.442	13.474
Jumlah	26.045.408	35.042.473
Jumlah - Bank	301.895.306	228.047.508
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	67.338.767	89.265.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	53.034.467	63.207.135
Jumlah	120.373.234	152.472.759
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	62.381.551	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	57.526.704	52.027.662
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.263.825	9.693.826
PT Bank QNB Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank QNB Kesawan Tbk)	6.578.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.000	-
Jumlah	137.068.580	69.721.488
Jumlah - Deposito Berjangka	257.441.814	222.194.247
Jumlah	560.662.378	451.931.088

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	3,50% - 9,00%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,20% - 2,75%

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891
PT Buanagraha Arthaprima	-	443
Lain-lain	1.437.007	1.180.399
Jumlah	4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.795.497	4.895.644
Hotel		
<i>City ledger</i>	45.254.757	35.668.278
<i>In House Guest</i>	8.256.960	7.981.710
Kartu kredit	3.217.096	1.643.017
Sewa ruangan	493.382	510.245
Jasa telekomunikasi	7.054.119	7.481.743
Jasa manajemen perhotelan	4.713.403	3.180.671
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	105.440.000	317.285.000
Jasa telekomunikasi	925.833	1.884.382
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	178.950.629	375.286.916

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	171.744	270.646
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	1.547.241	1.609.740
> 3 bulan - 6 bulan	666.737	588.132
> 6 bulan	2.476.840	1.356.864
Jumlah	<u>4.862.562</u>	<u>3.825.382</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	121.004.690	323.306.584
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.157.834	27.716.176
> 3 bulan - 6 bulan	4.553.537	8.070.106
> 6 bulan	5.322.053	2.108.761
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.112.933	19.329.063
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	<u>178.950.629</u>	<u>375.286.916</u>

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 39g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 15) dan *fixed loan* (Catatan 25).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	9.069.156	11.714.210
Penambahan (pemulihan) - bersih	(6.176)	(2.645.054)
Saldo akhir periode	<u>9.062.980</u>	<u>9.069.156</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.975.446	13.011.454
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	580.968	-
Pasal 25	2.575.533	-
Pasal 28a	2.783.243	2.783.242
Pasal 4 (2) - Final	31.126.898	31.477.922
Jumlah	<u>52.042.088</u>	<u>47.272.618</u>

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	6.003.965	8.673.714
Sewa	274.441	790.239
Jumlah	<u>6.278.406</u>	<u>9.463.953</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	994.244	299.276
Sewa	3.138.945	1.471.137
Lain-lain	8.394.903	2.402.750
Jumlah	<u>12.528.092</u>	<u>4.173.163</u>
Jumlah	<u>18.806.498</u>	<u>13.637.116</u>

8. Piutang Lain – lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	19.337	97.672
Jumlah	<u>19.337</u>	<u>97.672</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	682.241	714.993
Bunga	214.506	50.369
Lain-lain	6.235.396	2.947.469
Jumlah	<u>7.132.143</u>	<u>3.712.831</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.213)</u>	<u>(104.213)</u>
Bersih	<u>7.027.930</u>	<u>3.608.618</u>
Jumlah	<u>7.047.267</u>	<u>3.706.290</u>

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.006.075	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.011.637	10.235.402
Lain-lain	1.241.182	1.153.107
Jumlah	<u>34.258.894</u>	<u>37.010.694</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.197.745.810	2.126.859.272
Jumlah	<u>2.232.004.704</u>	<u>2.163.869.966</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.006.075</u>	<u>25.622.185</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.091.981.037	2.021.094.499
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.203.753.410	2.132.866.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.197.745.810</u>	<u>2.126.859.272</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Makanan dan minuman	7.176.278	7.183.143
Perlengkapan teknik	3.310.423	2.520.923
Perlengkapan hotel	<u>524.936</u>	<u>531.336</u>
Jumlah	<u>11.011.637</u>	<u>10.235.402</u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi saham

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.680</u>	<u>5.888.652</u>
Jumlah	<u>51.488.680</u>	<u>51.488.652</u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 48.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	530.240	-	-	3.569.303
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	-	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.291.703	-	-	93.786.937
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.007.410	-	-	49.443.240
Jumlah	133.961	1.863.494.250	8.939.353	-	-	1.872.433.603
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	33.331.637	-	-	678.134.664
One Pacific Place		49.488.263	1.099.717	-	-	50.587.980
Gedung A - Lot 18		14.196.631	3.042.135	-	-	17.238.766
Jumlah		708.487.921	37.473.489	-	-	745.961.410
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.126.472.193

	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.101	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	-	111.139.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	-	45.435.830
Jumlah	133.961	1.791.741.662	71.752.588	-	-	1.863.494.250
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	-	644.803.027
One Pacific Place		43.753.406	5.734.857	-	-	49.488.263
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	-	14.196.631
Jumlah		593.448.640	115.039.281	-	-	708.487.921
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.155.006.329

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 177.322.354 dan Rp 172.510.880 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 37.473.489 dan Rp 60.112.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 96.827.500 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 4 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	1.979.631	-	1.985.268	846.848.216
Peralatan dan perabotan	691.912.295	14.433.682	(2.295.770)	1.707.554	705.757.761
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	2.715.246	(842.031)	-	528.875.731
Kendaraan bermotor	15.764.062	1.103.057	(964.668)	23.996	15.926.447
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	8.742.327	(92.813)	-	82.969.940
Partisi kantor	19.283.586	382.030	(571)	-	19.665.045
Aset dalam pembangunan	35.418.241	9.995.330	-	(3.716.818)	41.696.753
Jumlah	2.641.839.047	39.351.303	(4.195.853)	-	2.676.994.497
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	14.498.861	-	-	416.004.382
Peralatan dan perabotan	610.153.325	17.769.926	(2.291.862)	-	625.631.389
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	3.974.756	(842.031)	-	493.836.618
Kendaraan bermotor	9.722.167	998.400	(828.484)	-	9.892.083
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	4.540.357	(92.813)	-	48.875.213
Partisi kantor	9.392.789	1.370.705	(571)	-	10.762.923
Jumlah	1.566.918.944	43.153.005	(4.055.761)	-	1.606.016.188
Nilai Buku	1.074.920.103				1.070.978.309
Perubahan Selama Tahun 2015					
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	1.140.579	(78.860)	-	842.883.317
Peralatan dan perabotan	662.626.661	32.651.202	(3.365.568)	-	691.912.295
Peralatan Mekanis dan listrik	511.364.650	15.920.785	(282.919)	-	527.002.516
Kendaraan bermotor	15.629.127	836.250	(701.315)	-	15.764.062
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.426
Partisi kantor	12.234.763	7.048.823	-	-	19.283.586
Aset dalam pembangunan	16.482.021	22.984.220	-	(4.048.000)	35.418.241
Jumlah	2.557.872.347	88.431.543	(4.464.843)	-	2.641.839.047
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	35.886.607	(69.722)	-	401.505.521
Peralatan dan perabotan	580.460.927	33.044.710	(3.352.312)	-	610.153.325
Peralatan Mekanis dan listrik	468.749.163	22.235.336	(280.606)	-	490.703.893
Kendaraan bermotor	8.197.936	2.096.705	(572.474)	-	9.722.167
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669
Partisi kantor	6.947.720	2.445.069	-	-	9.392.789
Jumlah	1.467.319.792	103.909.956	(4.310.804)	-	1.566.918.944
Nilai Buku	1.090.552.555				1.074.920.103

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian sebesar 97% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.607.619 dan Rp 11.871.040. Aset dalam pembangunan diestimasi akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 43.153.005 dan Rp 52.539.303, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.737.829.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.094.045.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.301.800 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.535.148 dan Rp 43.779.869.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.238.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.462.292 dan Rp 38.682.064.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga jual	578.950	425.721
Nilai tercatat	139.623	153.547
Laba penjualan aset tetap	<u>439.327</u>	<u>272.174</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 469 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.620.051 dan Rp 2.932.153 (Catatan 15).

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 4.785.918.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.645.155	5.049.583
Setoran jaminan	3.121.468	2.684.706
Lainnya	1.715.531	1.083.338
	<u>9.482.154</u>	<u>8.817.627</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	847.234.648	810.617.347
Uang muka investasi (Catatan 39)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.654.381	14.658.806
Setoran jaminan	5.305.422	5.869.889
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.643.901	1.681.121
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	694.825	723.581
Lainnya	19.485.837	28.416.017
	<u>1.118.666.203</u>	<u>1.091.613.950</u>
Jumlah	<u>1.128.148.357</u>	<u>1.100.431.577</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 39).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	33.687	32.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	305.813	318.647
Jumlah	<u>339.500</u>	<u>351.507</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.417	401.712
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.099	165.455
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	730.885	762.447
Jumlah	<u>1.304.401</u>	<u>1.329.614</u>
Jumlah	<u><u>1.643.901</u></u>	<u><u>1.681.121</u></u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75% - 7,75%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	1,00% - 2,50%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	569.161	597.917
	<u>694.825</u>	<u>723.581</u>
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 5). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjam diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.808.356 dan Rp 12.167.793 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	3.620.051	2.932.153
Beban bunga dan keuangan lainnya	5.188.305	9.235.640
Jumlah	<u>8.808.356</u>	<u>12.167.793</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.692.697	1.822.629
PT Sukanda Jaya	1.136.157	1.880.602
UD Putra Mandiri	679.587	704.386
PT Willis Indonesia	563.814	704.386
CV Maulana	489.880	394.914
PT Tirta Investama	362.937	363.299
CV Sicma Inti Utama	362.005	407.290
UD Umar	320.460	389.729
PT Sumber Fishtama Mandiri	270.407	358.430
CV Berkah Anugrah	267.103	305.466
PT Sinar Cempaka Utama	248.384	162.807
UD Budi Jaya	228.498	393.172
CV Permata Bahari	219.105	252.236
General Supplier	216.301	-
PT Masuya Graha Trikencana	208.771	544.568
UD Kharisma Bersaudara	202.350	217.691
PT Ecolab Indonesia	195.494	136.225
PT Mulia Raya Agrijaya	194.509	391.931
PT Bintang Graha Makmur	192.554	214.734
PT Gama Jaya Sukses	178.996	217.305
PT Prospindo Samudra	178.117	309.900
Manto Suplier	177.604	172.696
PT Nirwana Lestari	164.708	270.048
UD Damai Jaya	164.357	172.062
PT Pluit Cold Storage	162.973	220.326
PT Mulia Raya Sejahtera	162.261	242.266
PT AS Food	158.845	297.064
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	154.014	-
PD Adi Tama Persada	152.230	40.330
CV Tongkat Permata	145.843	157.406
PT Prambanan Kencana	142.494	297.064
Prima Makmur	126.000	153.000
PT Relindo Multicipta	123.057	55.875
PT Paksen Food Trading	99.924	162.477
CV Inti Persada Bahari	92.962	159.221
PT Artindo Prima Graha	50.766	179.468
PT Blue Bird Taxi	49.631	256.773
PT Global Pratama Wijaya	46.440	54.087
PT Putra Prima Agung	44.040	8.050
PT Toshindo Elevator Utama	18.618	688.587
PT Big Bird Pusaka	5.040	210.335
PT Causa Prima	-	1.180.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.079.539	11.986.200
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.037.837	2.096.743
PT Securindo Packtama Indonesia	-	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	8.392.884	10.011.774
Jumlah	31.160.193	40.361.111
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.210.403	3.360.205
Lain-lain	1.397.808	1.267.142
Jumlah	4.608.211	4.627.347
Jumlah	35.768.404	44.988.458

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.160.015	18.758.427
> 1 bulan - 3 bulan	1.194.381	18.785.684
> 3 bulan - 6 bulan	255.959	789.598
> 6 bulan	7.158.049	6.654.749
Jumlah	<u>35.768.404</u>	<u>44.988.458</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	4.423.500	90.149
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	740.974	816.564
Pasal 21	4.399.466	4.976.036
Pasal 23	272.123	297.517
Pasal 25	111.102	956.132
Pasal 26	23.191	536.816
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.081.487	3.372.923
Pajak Hotel dan Restoran	5.756.327	7.105.387
Jumlah	<u>20.808.170</u>	<u>18.151.524</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.335.370	15.050.760
Gaji dan tunjangan karyawan	11.283.343	13.226.450
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.419.556	9.045.458
Pajak Bumi dan Bangunan	4.221.885	-
Pemeliharaan dan keamanan	5.815.898	4.498.796
Jasa profesional	154.840	1.068.392
Pemasaran	2.291.908	1.191.195
Lain-lain	27.008.323	27.406.130
Jumlah	<u>72.531.123</u>	<u>71.487.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.967.651	26.245.395
Pacific Place Mall	35.404.879	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.394.142	21.280.094
One Pacific Place	7.402.511	8.928.951
Jasa telekomunikasi	7.181.044	4.874.432
Lain-lain	<u>38.029.885</u>	<u>38.309.121</u>
Jumlah	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>112.654.904</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>19.725.208</u>	<u>12.620.695</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.008.203	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Fasilitas umum dan sosial	119.220.369	121.710.061
Pembangunan prasarana	<u>24.862.500</u>	<u>24.862.500</u>
Jumlah	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182
Penambahan	-	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(2.489.692)</u>	<u>(168.121)</u>
Saldo akhir	<u>119.220.369</u>	<u>121.710.061</u>

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	143.000.000	207.999.999
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	40.123.821	27.856.021
Pacific Place Mall	28.386.834	17.970.514
Hotel Borobudur Jakarta	17.542.335	10.706.278
Instalasi jaringan telepon	12.397.225	12.768.198
One Pacific Place	3.513.779	3.149.167
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.274.227	2.152.887
Telepon	1.234.754	1.326.020
Lain-lain	2.339.945	5.315.414
Lain-lain	<u>47.162.434</u>	<u>87.073.809</u>
Jumlah	<u>297.975.354</u>	<u>376.318.307</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	115.677.441	110.669.187
Sewa dan Pengelolaan kawasan	21.071.755	22.528.430
One Pacific Place	11.456.670	10.171.055
Gedung A 18 PARC	2.985.185	3.025.374
Telepon	1.400.956	1.236.256
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	49.690.050	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	16.594.938	17.369.285
PT Honey Lady Utama	6.863.090	7.183.333
Jumlah	<u>561.469.085</u>	<u>559.920.587</u>
Jumlah	<u>859.444.439</u>	<u>936.238.894</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.000.000	96.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	354.939	514.223
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.780.000	331.080.000
Jumlah	370.634.939	427.594.223
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.644.123)	(3.446.429)
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	103.080.000	106.770.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	343.785	326.830
Jumlah	105.423.785	107.096.830
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.188.715)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	<u>104.235.070</u>	<u>105.764.031</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>263.755.746</u>	<u>318.383.763</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 5).

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	105.423.785	107.096.830
Dua tahun	105.091.154	106.957.393
Tiga tahun	105.080.000	106.770.000
Empat tahun	53.540.000	106.770.000
Lima tahun	1.500.000	-
Jumlah	<u>370.634.939</u>	<u>427.594.223</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.644.123)</u>	<u>(3.446.429)</u>
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.734.488 dan Rp 17.578.181, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.250.667 dan Rp 1.567.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2016			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.077.028.953	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.084.858	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	367.990.816	-	367.990.816	-
Setoran jaminan	561.469.085	-	538.919.329	-
	31 Desember 2015			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.109.570.499	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	875.618.820	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	424.147.794	-	424.147.794	-
Setoran jaminan	558.641.514	-	534.978.043	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.259.478	48,49%	564.629.739
Sub-jumlah	1.623.800.928	69,72%	811.900.464
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.239.554	30,28%	352.619.777
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.852.840	48,47%	564.426.420
Sub-jumlah	1.623.394.290	69,70%	811.697.145
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.646.192	30,30%	352.823.096
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah pinjaman dan utang	513.973.214	540.270.560
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>560.662.378</u>	<u>451.931.088</u>
Utang Bersih	<u>(46.689.164)</u>	<u>88.339.472</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-1,3%</u>	<u>2,5%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal	
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u>648.928.678</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	617.214.860	611.012.050
PT Pacific Place Jakarta	255.138.794	194.686.538
Delfina Group Holdings Limited	119.425.771	92.558.102
PT Majumakmur Arthasentosa	2.173.234	(64.527)
PT Dharma Harapan Raya	1.840.789	2.133.628
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	1.834	1.921
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.462)	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.143.468)	(5.686.217)
Jumlah	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PT Pacific Place Jakarta	60.452.255	27.127.809
Delfina Group Holdings Limited	26.867.669	10.055.798
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.202.810	8.567.387
PT Majumakmur Arthasentosa	2.237.761	(3.006.186)
PT Andana Utamagraha	542.749	(1.019.381)
PT Dharma Harapan Raya	507.161	3.842
PT Graha Sampoerna	8.606	(6.910)
PT Citra Adisarana	(87)	345
Jumlah	<u>96.818.924</u>	<u>41.722.704</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Usaha hotel	343.900.795	337.949.603
Real estat	270.706.890	252.732.543
Jasa telekomunikasi	81.245.601	71.178.040
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.720.640</u>	<u>3.161.799</u>
Jumlah	<u>698.573.926</u>	<u>665.021.985</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Usaha hotel	155.006.771	142.828.624
Real estat	<u>48.473.316</u>	<u>70.191.364</u>
Jumlah	<u>203.480.087</u>	<u>213.019.988</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Real estat	169.654.331	195.471.171
Usaha hotel	136.332.905	132.684.413
Jasa telekomunikasi	63.464.932	52.637.403
Jasa manajemen perhotelan	<u>8.323.680</u>	<u>10.033.610</u>
Jumlah	<u>377.775.848</u>	<u>390.826.597</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	%
PT Lucky Strategis	4.629.659	8,81%
PT Electronic City Indonesia Tbk	6.872.588	13,08%
PT Grahakarya Investama	6.579.743	12,53%
PT Sumber Cipta Griya Utama	4.178.660	7,96%
PT Media Indra Buana	2.811.063	5,35%
PT First Jakarta International	2.869.337	5,46%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	24.583.280	46,80%
Jumlah	52.524.329	100%
	30 Juni 2015	%
PT Lucky Strategis	3.486.643	7,86%
PT Electronic City Indonesia Tbk	5.304.777	11,96%
PT Grahakarya Investama	4.573.871	10,31%
PT Prima Bangun Investama	2.375.492	5,36%
PT First Jakarta International	2.311.151	5,21%
PT Media Indra Buana	3.563.283	8,03%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	2.523.652	5,69%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	20.212.985	45,57%
Jumlah	44.351.854	100%

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 731.574 dan Rp 2.494.223.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2016.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 7.326.774, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 20.833.560.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	99.370.906	93.448.695
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	7.326.774	20.833.560
Iuran pensiun	(5.592.488)	(9.668.775)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.645.126)	(3.479.428)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.115.473	(1.763.146)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.575.539</u>	<u>99.370.906</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,70% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini	12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan	<u>(1.251.049)</u>	<u>(4.411.069)</u>
Jumlah	<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.660.458	65.829.473
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>142.181.819</u>	<u>91.611.763</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(32.521.361)</u>	<u>(25.782.290)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(762.125)</u>	<u>(1.298.052)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(33.283.486)</u>	<u>(27.080.342)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(453.396)	347.786
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.364.385	1.680.240
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	559.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>1.513.582</u>	<u>2.090.254</u>
Jumlah	<u>3.424.571</u>	<u>4.677.665</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	5.880.346	4.601.176
Beban umum dan administrasi	<u>1.878.364</u>	<u>1.557.773</u>
Jumlah	<u>7.758.710</u>	<u>6.158.949</u>
Rugi kena pajak perusahaan	<u>(22.100.205)</u>	<u>(16.243.728)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.070.868	7.962.015
Jumlah beban pajak kini	12.070.868	7.962.015
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	138.918	230.383
Entitas anak	13.430.162	43.942.125
Jumlah	13.569.080	44.172.508
Pajak dibayar di muka	(1.498.212)	(36.210.493)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	(138.918)	(230.383)
Entitas anak (Catatan 6)	(5.800.826)	(38.178.165)
Entitas anak (Catatan 18)	4.441.532	2.198.055
Jumlah	(1.498.212)	(36.210.493)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.209.952	(590.612)	-	1.619.340	-	-	1.619.340
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.427.651	91.005	-	1.518.656	472.877	-	1.991.533
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.198.795	2.449.447	(804.649)	18.843.593	221.638	223.095	19.288.326
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.932.132	532.397	-	3.464.529	647.211	-	4.111.740
Rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754
Jumlah	23.844.284	2.482.237	(804.649)	25.521.872	1.341.726	223.095	27.086.693
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.692.538)	(73.052)	-	(28.765.590)	(90.679)	-	(28.856.269)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.848.254)	2.409.185	(804.649)	(3.243.718)	1.251.047	223.095	(1.769.576)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.610.110	5.665.310
PT Artha Telekomindo	7.060.401	6.439.068
PT Dharma Harapan Raya	954.333	954.333
PT Pacific Place Jakarta	282.129	282.129
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	<u>13.982.728</u>	<u>13.416.594</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.752.304)	(16.660.312)
Bersih	<u>(1.769.576)</u>	<u>(3.243.718)</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.021.717	20.555.823
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2016	31 Desember 2015	30 Jun 2016	31 Desember 2015
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	275.849.898	193.005.035	4,27	2,98
Deposito Berjangka	121.691.235	152.472.759	1,88	2,36
Jumlah	397.541.133	345.477.794	6,15	5,34
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145	0,03	0,01
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504	0,02	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891	0,01	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lain-lain	1.437.007	1.180.399	0,02	0,03
Jumlah	4.862.562	3.825.382	0,08	0,05
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.003.965	8.673.714	0,09	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	274.441	790.239	0,00	0,01
Jumlah	6.278.406	9.463.953	0,10	0,15
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.337	97.672	0,00	0,00
Jumlah	19.337	97.672	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	660.157	631.864	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	6.546	99.152	0,00	0,00
Jumlah	666.703	731.016	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Dewan Komisaris	4.207.000	2.712.000
Direksi	<u>4.603.000</u>	<u>3.588.000</u>
Jumlah	<u>8.810.000</u>	<u>6.300.000</u>

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 603.234.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 Juni 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5,00 - 14,75%	104.235.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	367.990.816
Jumlah		241.209.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	504.964.816

		31 Desember 2015					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	106.974.000	-	-	-	-	106.974.000
Jangka panjang	5,00 - 10,75%	105.764.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	424.147.794
Jumlah		212.738.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	531.121.794

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.049.648 dan Rp 5.311.218 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	559.337.120	559.337.120	450.241.755	450.241.755
Piutang usaha	188.013.609	178.950.629	384.356.072	375.286.916
Piutang lain-lain	7.151.480	7.047.267	3.810.503	3.706.290
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.426.890	8.426.890	8.554.595	8.554.595
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.643.901	1.643.901	1.681.121	1.681.121
Rekening giro	694.825	694.825	723.581	723.581
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	810.867.825	801.700.632	894.967.627	885.794.258

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	105.423.785	105.091.154	160.120.000	-	370.634.939	(2.644.123)	367.990.816
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	35.768.404	-	-	-	35.768.404	-	35.768.404
Beban akrual	72.531.123	-	-	-	72.531.123	-	72.531.123
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.008.398	-	-	-	3.008.398	-	3.008.398
Liabilitas lain-lain	314.926.386	86.519.488	36.857.061	415.276.391	853.579.326	-	853.579.326
Jumlah	674.632.096	191.610.642	196.977.061	415.276.391	1.478.496.190	(2.644.123)	1.475.852.067

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	106.974.000	-	-	-	106.974.000	-	106.974.000
Jangka panjang	107.096.830	106.957.393	213.540.000	-	427.594.223	(3.446.429)	424.147.794
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	44.988.458	-	-	-	44.988.458	-	44.988.458
Beban akrual	71.487.181	-	-	-	71.487.181	-	71.487.181
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	334.254.480	104.566.028	43.352.642	412.001.919	894.175.069	-	894.175.069
Jumlah	673.949.715	211.523.421	256.892.642	412.001.919	1.554.367.697	(3.446.429)	1.550.921.268

39. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	343.900.796	271.647.974	81.245.601	9.807.457	(8.027.902)	698.573.926
Hasil segmen	<u>187.952.940</u>	<u>223.174.659</u>	<u>81.245.601</u>	<u>9.807.457</u>	<u>(7.086.818)</u>	<u>495.093.839</u>
Laba usaha	38.808.640	10.523.196	17.206.991	1.483.778	-	68.022.605
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.524.329	-	-	-	52.524.329
Pendapatan bunga	207.897	2.602.190	2.896.302	55.481	-	5.761.870
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.281)	(18.838.303)	-	(2.318)	-	(18.873.902)
Lain-lain - bersih	<u>(31.274.573)</u>	<u>68.439.227</u>	<u>(1.116.455)</u>	<u>35.522</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>2.225.558</u>
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(31.099.957)	104.727.443	1.779.847	88.685	(33.858.163)	41.637.855
Laba sebelum pajak	7.708.683	115.250.639	18.986.838	1.572.463	(33.858.163)	109.660.460
Penghasilan (Beban) pajak	<u>684.914</u>	<u>(7.673.248)</u>	<u>(3.526.924)</u>	<u>(304.561)</u>	<u>-</u>	<u>(10.819.819)</u>
Jumlah laba periode berjalan	<u>8.393.597</u>	<u>107.577.391</u>	<u>15.459.914</u>	<u>1.267.902</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>98.840.641</u>

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Aset segmen	863.247.784	5.288.075.723	190.081.858	8.457.236	(7.536.810)	6.342.325.791
Aset yang tidak dialokasikan	138.917	54.410.135	10.521.431	954.333	-	66.024.816
Investasi saham	<u>3.078.216.551</u>	<u>5.888.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.032.616.551)</u>	<u>51.488.680</u>
Jumlah aset	<u>3.941.603.252</u>	<u>5.348.374.538</u>	<u>200.603.289</u>	<u>9.411.569</u>	<u>(3.040.153.361)</u>	<u>6.459.839.287</u>
Liabilitas segmen	351.894.883	1.477.856.845	42.120.902	4.377.547	81.626	1.876.331.803
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>24.221.342</u>	<u>10.782.473</u>	<u>1.124.608</u>	<u>432.051</u>	<u>-</u>	<u>36.560.474</u>
Jumlah liabilitas	<u>376.116.225</u>	<u>1.488.639.318</u>	<u>43.245.510</u>	<u>4.809.598</u>	<u>81.626</u>	<u>1.912.892.277</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2015					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	337.949.603	253.471.936	71.178.040	10.224.349	(7.801.943)	665.021.985
Hasil segmen	194.381.588	183.280.571	71.178.040	10.224.349	(7.062.550)	452.001.997
Laba (rugi) usaha	48.803.313	(52.837.244)	18.055.389	190.740	-	14.212.198
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	44.351.854	-	-	-	44.351.854
Pendapatan bunga	763.897	3.322.433	2.979.496	189.664	-	7.255.490
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.173)	(22.387.163)	-	-	-	(22.422.336)
Lain-lain - bersih	44.544.390	20.612.204	801.618	10.171	(43.536.116)	22.432.267
Penghasilan lain-lain - Bersih	45.273.114	45.899.328	3.781.114	199.835	(43.536.116)	51.617.275
Laba (rugi) sebelum pajak	94.076.427	(6.937.916)	21.836.503	390.575	(43.536.116)	65.829.473
Penghasilan (Beban) pajak	1.169.416	(1.758.326)	(2.713.238)	(248.798)	-	(3.550.946)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	95.245.843	(8.696.242)	19.123.265	141.777	(43.536.116)	62.278.527
	31 Desember 2015					
Aset segmen	871.120.018	6.505.976.202	187.993.220	8.845.019	(1.215.889.618)	6.358.044.841
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	954.333	-	60.689.212
Penyertaan saham	3.050.556.620	1.239.429.338	-	-	(4.238.497.306)	51.488.652
Jumlah aset	3.921.676.638	7.798.500.746	194.632.893	9.799.352	(5.454.386.924)	6.470.222.705
Liabilitas segmen	275.303.249	3.033.965.125	46.489.524	3.978.265	(1.374.124.041)	1.985.612.122
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.499.753	5.579.559	2.245.506	487.018	-	34.811.836
Jumlah liabilitas	301.803.002	3.039.544.684	48.735.030	4.465.283	(1.374.124.041)	2.020.423.958

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	20.454.292	269.587.570	10.880.635	150.098.355
Pihak ketiga	1.478.667	19.488.833	1.208.891	16.676.648
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8.070.245	106.365.833	23.136.599	319.169.382
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	18.998	570	7.861
Pihak ketiga	241	3.179	1.374	18.960
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	53.986	711.530	30.286	417.799
Pihak ketiga	129.983	1.713.176	153.754	2.121.037
Jumlah Aset	30.188.856	397.889.119	35.412.109	488.510.042
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	20.846.010	274.750.406	23.807.438	328.423.613
Utang usaha				
Pihak ketiga	349.637	4.608.210	335.436	4.627.347
Beban akrual				
Pihak ketiga	558.333	7.358.833	570.000	7.863.150
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.008.203	228.240	3.148.571
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.454.578	21.744.505	299.965.450
Pihak ketiga	6.952.050	91.628.016	8.306.808	114.592.413
Jumlah Liabilitas	29.044.632	382.808.247	54.992.427	758.620.544
Aset (liabilitas) Bersih	1.144.224	15.080.872	25.258.707	(270.110.502)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 130/ET/FA/JIHD/VII/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


- | | |
|---|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|---|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.062.980 dan Rp 9.069.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		174.088.067	371.461.534
Pajak dibayar di muka	6	52.042.088	47.272.618
Biaya dibayar di muka	7	18.806.498	13.637.116
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	8	7.047.267	3.706.290
Persediaan	9	34.258.894	37.010.694
Aset lancar lain-lain	14	9.482.154	8.817.627
Jumlah Aset Lancar		<u>861.249.908</u>	<u>937.662.349</u>
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.197.745.810	2.126.859.272
Investasi saham	10	51.488.680	51.488.652
Aset pajak tangguhan - bersih	35	13.982.728	13.416.594
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 745.961.410 dan Rp 708.487.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.606.016.188 dan Rp 1.566.918.944 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12	1.070.978.309	1.074.920.103
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.118.666.203	1.091.613.950
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.598.589.379</u>	<u>5.532.560.356</u>
JUMLAH ASET		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	136.974.000	106.974.000
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	35.768.404	44.988.458
Utang pajak	18	20.808.170	18.151.524
Beban akrual	19	72.531.123	71.487.181
Pendapatan diterima di muka	20	112.654.904	118.851.149
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.957.665	7.593.280
Liabilitas jangka pendek lain-lain	24	297.975.354	376.318.307
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	25	104.235.070	105.764.031
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>796.904.690</u>	<u>856.127.930</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	21	3.008.398	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	15.752.304	16.660.312
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	22	144.082.869	146.572.561
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	100.575.539	99.370.906
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20	19.725.208	12.620.695
Pendapatan ditangguhkan	23	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	561.469.085	559.920.587
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25	263.755.746	318.383.763
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.115.987.587</u>	<u>1.164.296.028</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.912.892.277</u>	<u>2.020.423.958</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		1.354.576.917	1.353.447.578
Jumlah		<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Kepentingan nonpengendali	29	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.546.947.010</u>	<u>4.449.798.747</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.459.839.287</u>	<u>6.470.222.705</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	30	698.573.926	665.021.985
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	203.480.087	213.019.988
LABA KOTOR		<u>495.093.839</u>	<u>452.001.997</u>
BEBAN USAHA	32		
Penjualan		16.797.325	16.671.557
Umum dan administrasi		377.775.848	390.826.597
Pajak final		32.498.061	30.291.645
Jumlah Beban Usaha		<u>427.071.234</u>	<u>437.789.799</u>
LABA USAHA		<u>68.022.605</u>	<u>14.212.198</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33	52.524.329	44.351.854
Pendapatan bunga		5.761.870	7.255.490
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		311.527	11.928.760
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(18.873.902)	(22.422.336)
Lain-lain - bersih		1.914.031	10.503.507
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>41.637.855</u>	<u>51.617.275</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>109.660.460</u>	<u>65.829.473</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	35		
Pajak kini		12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan		(1.251.049)	(4.411.069)
Beban Pajak - Bersih		<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(892.378)	(1.192.092)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Jumlah Rugi Komprehensif Lain-setelah pajak		<u>(892.378)</u>	<u>(1.192.091)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.021.717	20.555.823
Kepentingan nonpengendali		96.818.924	41.722.704
Jumlah		<u>98.840.641</u>	<u>62.278.527</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		1.129.339	19.917.891
Kepentingan nonpengendali	29	96.818.924	41.168.545
Jumlah		<u>97.948.263</u>	<u>61.086.436</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	20.555.823	20.555.823	41.722.704	62.278.527	
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(1.893.207)	(1.893.207)	701.115	(1.192.092)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	18.662.616	18.662.617	42.423.819	61.086.436	
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(31.219.204)	(31.219.204)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(31.219.204)	(31.219.204)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	3	1.366.373.566	3.568.088.672	1.141.426.330	4.709.515.002	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.021.717	2.021.717	96.818.924	98.840.641	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	(892.378)	(892.378)	-	(892.378)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.129.339	1.129.339	96.818.924	97.948.263	
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(800.000)	(800.000)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.354.576.917	3.556.290.208	990.656.802	4.546.947.010	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	946.663.261	888.325.492
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(580.982.076)	(660.550.185)
Penerimaan setoran jaminan	24.406.290	27.514.551
Kas bersih diperoleh dari operasi	390.087.475	255.289.858
Pembayaran pajak	(90.674.310)	(70.749.542)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>299.413.165</u>	<u>184.540.316</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.032.234	7.780.143
Hasil penjualan aset tetap	578.950	331.805
Perolehan aset lain-lain	(33.007.495)	(108.881.626)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(48.290.656)	(115.094.204)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(74.686.967)</u>	<u>(215.863.882)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000	4.500.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000	-
Pembayaran:		
Utang Bank	(66.959.284)	(25.418.051)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.005.835)	(23.232.089)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(65.000.000)	-
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(800.000)	(42.018.960)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(111.765.119)</u>	<u>(86.169.100)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.961.079	(117.492.666)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.931.088	545.141.367
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.229.789)	11.826.759
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>560.662.378</u>	<u>439.475.460</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 Juni 2016	31 Desember 2015		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	83%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	100%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2016 / 2015	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 Juni 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	617.214.859	6.202.810
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	255.138.794	60.452.255
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	119.425.771	26.867.669

Perusahaan	31 Desember 2015		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	611.012.050	14.888.047
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	194.686.538	59.266.280
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Aset lancar	769.235.322	203.607.819	203.607.801	847.923.588	164.211.776	164.211.758
Aset tidak lancar	4.793.014.859	1.373.523.855	1.354.750.425	4.718.501.442	1.409.991.116	1.380.011.549
Jumlah aset	5.562.250.181	1.577.131.674	1.558.358.226	5.566.425.030	1.574.202.892	1.544.223.307
Liabilitas jangka pendek	626.381.507	581.225.771	581.080.481	695.304.356	661.090.640	661.090.640
Liabilitas jangka panjang	1.030.996.830	410.158.820	410.304.110	1.091.866.047	463.900.997	463.900.997
Jumlah liabilitas	1.657.378.337	991.384.591	991.384.591	1.787.170.403	1.124.991.637	1.124.991.637
Jumlah ekuitas	3.904.871.844	585.747.083	566.973.635	3.779.254.627	449.211.255	419.231.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Pendapatan	527.857.244	440.522.062	440.522.062	489.970.820	409.105.356	409.105.356
Laba sebelum pajak	136.817.390	141.965.001	141.965.001	119.524.155	54.777.110	60.277.110
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(1)	-	-	(1.892.485)	(614.223)	(614.223)
Jumlah laba komprehensif	125.617.217	134.346.951	134.346.951	81.803.793	54.162.886	59.662.886
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	6.202.810	60.460.861	8.606	8.567.387	26.844.498	(6.910)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	8.000.000	22.500.000

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 :

	30 Juni 2016			30 Juni 2015		
	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta	PT Danayasa Arthatama Tbk	Delfina Group Holdings Limited	PT Pacific Place Jakarta
Operasi	327.642.420	154.435.138	154.435.138	193.095.231	119.867.709	125.374.619
Investasi	(54.364.240)	(9.149.567)	(9.149.567)	(195.602.877)	(15.079.960)	(15.079.960)
Pendanaan	(150.163.857)	(110.760.896)	(110.760.896)	(88.334.589)	(93.461.423)	(93.461.423)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	123.114.323	34.524.675	34.524.675	(90.842.235)	11.326.326	16.833.236

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)*PT Pacific Place Jakarta (PPJ)*

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar PPJ dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 860 dan 886. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.977 dan 2.008.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.180 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.180	13.795
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.420	13.392

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu enam (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**Program pensiun manfaat pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	560.662.378	451.931.088
Piutang usaha	178.950.629	375.286.916
Piutang lain-lain	7.047.267	3.706.290
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.426.890	8.554.595
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.643.901	1.681.121
Rekening giro dibatasi pencairannya	694.825	723.581
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>803.025.890</u>	<u>887.483.591</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.232.004.704 dan Rp 2.163.869.966, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	<u>1.070.978.309</u>	<u>1.074.920.103</u>
Jumlah	<u>2.197.450.502</u>	<u>2.229.926.432</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti Investasi	1.126.472.193	1.155.006.329
Aset tetap	1.070.978.309	1.074.920.103
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.680	5.888.652
Jumlah	<u>2.203.339.182</u>	<u>2.235.815.084</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.575.539 dan Rp 99.370.906 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 27.086.693 dan Rp 25.521.872.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.957.665 dan Rp 7.593.280.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 144.082.869 dan Rp 146.572.561.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.179.403	1.525.096
Mata uang asing (Catatan 41)	145.855	164.237
Jumlah - Kas	1.325.258	1.689.333
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	59.296.795	106.113.815
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	216.553.103	86.891.220
Jumlah	275.849.898	193.005.035
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.446.033	23.200.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.980.685	4.716.076
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.236.129	230.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.825	52.901
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.086	14.308
PT Bank UOB Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.097	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.349	4.542.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.833	1.993.707
PT Bank Permata Tbk	204.206	213.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.723	55.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.442	13.474
Jumlah	26.045.408	35.042.473
Jumlah - Bank	301.895.306	228.047.508
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	67.338.767	89.265.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	53.034.467	63.207.135
Jumlah	120.373.234	152.472.759
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	62.381.551	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	57.526.704	52.027.662
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.263.825	9.693.826
PT Bank QNB Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank QNB Kesawan Tbk)	6.578.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.000	-
Jumlah	137.068.580	69.721.488
Jumlah - Deposito Berjangka	257.441.814	222.194.247
Jumlah	560.662.378	451.931.088

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	3,50% - 9,00%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,20% - 2,75%

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891
PT Buanagraha Arthaprima	-	443
Lain-lain	1.437.007	1.180.399
Jumlah	4.862.562	3.825.382
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.795.497	4.895.644
Hotel		
<i>City ledger</i>	45.254.757	35.668.278
<i>In House Guest</i>	8.256.960	7.981.710
Kartu kredit	3.217.096	1.643.017
Sewa ruangan	493.382	510.245
Jasa telekomunikasi	7.054.119	7.481.743
Jasa manajemen perhotelan	4.713.403	3.180.671
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	105.440.000	317.285.000
Jasa telekomunikasi	925.833	1.884.382
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	178.950.629	375.286.916

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	171.744	270.646
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	1.547.241	1.609.740
> 3 bulan - 6 bulan	666.737	588.132
> 6 bulan	2.476.840	1.356.864
Jumlah	<u>4.862.562</u>	<u>3.825.382</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	121.004.690	323.306.584
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.157.834	27.716.176
> 3 bulan - 6 bulan	4.553.537	8.070.106
> 6 bulan	5.322.053	2.108.761
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.112.933	19.329.063
Jumlah	183.151.047	380.530.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.062.980)	(9.069.156)
Bersih	174.088.067	371.461.534
Jumlah	<u>178.950.629</u>	<u>375.286.916</u>

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 39g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 15) dan *fixed loan* (Catatan 25).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	9.069.156	11.714.210
Penambahan (pemulihan) - bersih	(6.176)	(2.645.054)
Saldo akhir periode	<u>9.062.980</u>	<u>9.069.156</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.975.446	13.011.454
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	580.968	-
Pasal 25	2.575.533	-
Pasal 28a	2.783.243	2.783.242
Pasal 4 (2) - Final	31.126.898	31.477.922
Jumlah	<u>52.042.088</u>	<u>47.272.618</u>

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	6.003.965	8.673.714
Sewa	274.441	790.239
Jumlah	<u>6.278.406</u>	<u>9.463.953</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	994.244	299.276
Sewa	3.138.945	1.471.137
Lain-lain	8.394.903	2.402.750
Jumlah	<u>12.528.092</u>	<u>4.173.163</u>
Jumlah	<u>18.806.498</u>	<u>13.637.116</u>

8. Piutang Lain – lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	19.337	97.672
Jumlah	<u>19.337</u>	<u>97.672</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	682.241	714.993
Bunga	214.506	50.369
Lain-lain	6.235.396	2.947.469
Jumlah	<u>7.132.143</u>	<u>3.712.831</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.213)	(104.213)
Bersih	<u>7.027.930</u>	<u>3.608.618</u>
Jumlah	<u>7.047.267</u>	<u>3.706.290</u>

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.006.075	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.011.637	10.235.402
Lain-lain	1.241.182	1.153.107
Jumlah	<u>34.258.894</u>	<u>37.010.694</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.197.745.810	2.126.859.272
Jumlah	<u>2.232.004.704</u>	<u>2.163.869.966</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>22.006.075</u>	<u>25.622.185</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.091.981.037	2.021.094.499
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.203.753.410	2.132.866.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.197.745.810</u>	<u>2.126.859.272</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Makanan dan minuman	7.176.278	7.183.143
Perlengkapan teknik	3.310.423	2.520.923
Perlengkapan hotel	<u>524.936</u>	<u>531.336</u>
Jumlah	<u>11.011.637</u>	<u>10.235.402</u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi saham

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.680</u>	<u>5.888.652</u>
Jumlah	<u>51.488.680</u>	<u>51.488.652</u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 48.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	530.240	-	-	3.569.303
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	-	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.291.703	-	-	93.786.937
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.007.410	-	-	49.443.240
Jumlah	133.961	1.863.494.250	8.939.353	-	-	1.872.433.603
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	33.331.637	-	-	678.134.664
One Pacific Place		49.488.263	1.099.717	-	-	50.587.980
Gedung A - Lot 18		14.196.631	3.042.135	-	-	17.238.766
Jumlah		708.487.921	37.473.489	-	-	745.961.410
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.126.472.193
	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.101	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	-	1.552.673.157
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	-	111.139.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	-	45.435.830
Jumlah	133.961	1.791.741.662	71.752.588	-	-	1.863.494.250
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	-	644.803.027
One Pacific Place		43.753.406	5.734.857	-	-	49.488.263
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	-	14.196.631
Jumlah		593.448.640	115.039.281	-	-	708.487.921
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.155.006.329

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 177.322.354 dan Rp 172.510.880 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 37.473.489 dan Rp 60.112.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 96.827.500 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 4 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	1.979.631	-	1.985.268	846.848.216
Peralatan dan perabotan	691.912.295	14.433.682	(2.295.770)	1.707.554	705.757.761
Peralatan mekanis dan listrik	527.002.516	2.715.246	(842.031)	-	528.875.731
Kendaraan bermotor	15.764.062	1.103.057	(964.668)	23.996	15.926.447
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	8.742.327	(92.813)	-	82.969.940
Partisi kantor	19.283.586	382.030	(571)	-	19.665.045
Aset dalam pembangunan	35.418.241	9.995.330	-	(3.716.818)	41.696.753
Jumlah	2.641.839.047	39.351.303	(4.195.853)	-	2.676.994.497
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	14.498.861	-	-	416.004.382
Peralatan dan perabotan	610.153.325	17.769.926	(2.291.862)	-	625.631.389
Peralatan mekanis dan listrik	490.703.893	3.974.756	(842.031)	-	493.836.618
Kendaraan bermotor	9.722.167	998.400	(828.484)	-	9.892.083
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	4.540.357	(92.813)	-	48.875.213
Partisi kantor	9.392.789	1.370.705	(571)	-	10.762.923
Jumlah	1.566.918.944	43.153.005	(4.055.761)	-	1.606.016.188
Nilai Buku	1.074.920.103				1.070.978.309
Perubahan Selama Tahun 2015					
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	1.140.579	(78.860)	-	842.883.317
Peralatan dan perabotan	662.626.661	32.651.202	(3.365.568)	-	691.912.295
Peralatan Mekanis dan listrik	511.364.650	15.920.785	(282.919)	-	527.002.516
Kendaraan bermotor	15.629.127	836.250	(701.315)	-	15.764.062
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.426
Partisi kantor	12.234.763	7.048.823	-	-	19.283.586
Aset dalam pembangunan	16.482.021	22.984.220	-	(4.048.000)	35.418.241
Jumlah	2.557.872.347	88.431.543	(4.464.843)	-	2.641.839.047
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	35.886.607	(69.722)	-	401.505.521
Peralatan dan perabotan	580.460.927	33.044.710	(3.352.312)	-	610.153.325
Peralatan Mekanis dan listrik	468.749.163	22.235.336	(280.606)	-	490.703.893
Kendaraan bermotor	8.197.936	2.096.705	(572.474)	-	9.722.167
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669
Partisi kantor	6.947.720	2.445.069	-	-	9.392.789
Jumlah	1.467.319.792	103.909.956	(4.310.804)	-	1.566.918.944
Nilai Buku	1.090.552.555				1.074.920.103

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian sebesar 97% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.607.619 dan Rp 11.871.040. Aset dalam pembangunan diestimasi akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 43.153.005 dan Rp 52.539.303, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.737.829.200 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.094.045.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.301.800 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.535.148 dan Rp 43.779.869.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.238.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.462.292 dan Rp 38.682.064.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga jual	578.950	425.721
Nilai tercatat	139.623	153.547
Laba penjualan aset tetap	<u>439.327</u>	<u>272.174</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 469 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.620.051 dan Rp 2.932.153 (Catatan 15).

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 4.785.918.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.645.155	5.049.583
Setoran jaminan	3.121.468	2.684.706
Lainnya	1.715.531	1.083.338
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	9.482.154	8.817.627
	<hr/>	<hr/>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	847.234.648	810.617.347
Uang muka investasi (Catatan 39)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.654.381	14.658.806
Setoran jaminan	5.305.422	5.869.889
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.643.901	1.681.121
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	694.825	723.581
Lainnya	19.485.837	28.416.017
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.118.666.203	1.091.613.950
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.128.148.357	1.100.431.577

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 39).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	33.687	32.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	305.813	318.647
Jumlah	<u>339.500</u>	<u>351.507</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.417	401.712
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.099	165.455
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	730.885	762.447
Jumlah	<u>1.304.401</u>	<u>1.329.614</u>
Jumlah	<u><u>1.643.901</u></u>	<u><u>1.681.121</u></u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75% - 7,75%	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	1,00% - 2,50%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	569.161	597.917
	<u>694.825</u>	<u>723.581</u>
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 5). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjam diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.808.356 dan Rp 12.167.793 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	3.620.051	2.932.153
Beban bunga dan keuangan lainnya	5.188.305	9.235.640
Jumlah	<u>8.808.356</u>	<u>12.167.793</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.692.697	1.822.629
PT Sukanda Jaya	1.136.157	1.880.602
UD Putra Mandiri	679.587	704.386
PT Willis Indonesia	563.814	704.386
CV Maulana	489.880	394.914
PT Tirta Investama	362.937	363.299
CV Sicma Inti Utama	362.005	407.290
UD Umar	320.460	389.729
PT Sumber Fishtama Mandiri	270.407	358.430
CV Berkah Anugrah	267.103	305.466
PT Sinar Cempaka Utama	248.384	162.807
UD Budi Jaya	228.498	393.172
CV Permata Bahari	219.105	252.236
General Supplier	216.301	-
PT Masuya Graha Trikencana	208.771	544.568
UD Kharisma Bersaudara	202.350	217.691
PT Ecolab Indonesia	195.494	136.225
PT Mulia Raya Agrijaya	194.509	391.931
PT Bintang Graha Makmur	192.554	214.734
PT Gama Jaya Sukses	178.996	217.305
PT Prospindo Samudra	178.117	309.900
Manto Suplier	177.604	172.696
PT Nirwana Lestari	164.708	270.048
UD Damai Jaya	164.357	172.062
PT Pluit Cold Storage	162.973	220.326
PT Mulia Raya Sejahtera	162.261	242.266
PT AS Food	158.845	297.064
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	154.014	-
PD Adi Tama Persada	152.230	40.330
CV Tongkat Permata	145.843	157.406
PT Prambanan Kencana	142.494	297.064
Prima Makmur	126.000	153.000
PT Relindo Multicipta	123.057	55.875
PT Paksen Food Trading	99.924	162.477
CV Inti Persada Bahari	92.962	159.221
PT Artindo Prima Graha	50.766	179.468
PT Blue Bird Taxi	49.631	256.773
PT Global Pratama Wijaya	46.440	54.087
PT Putra Prima Agung	44.040	8.050
PT Toshindo Elevator Utama	18.618	688.587
PT Big Bird Pusaka	5.040	210.335
PT Causa Prima	-	1.180.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.079.539	11.986.200
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.037.837	2.096.743
PT Securindo Packtama Indonesia	-	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	8.392.884	10.011.774
	31.160.193	40.361.111
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.210.403	3.360.205
Lain-lain	1.397.808	1.267.142
	4.608.211	4.627.347
Jumlah	35.768.404	44.988.458

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.160.015	18.758.427
> 1 bulan - 3 bulan	1.194.381	18.785.684
> 3 bulan - 6 bulan	255.959	789.598
> 6 bulan	7.158.049	6.654.749
Jumlah	<u>35.768.404</u>	<u>44.988.458</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	4.423.500	90.149
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	740.974	816.564
Pasal 21	4.399.466	4.976.036
Pasal 23	272.123	297.517
Pasal 25	111.102	956.132
Pasal 26	23.191	536.816
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.081.487	3.372.923
Pajak Hotel dan Restoran	5.756.327	7.105.387
Jumlah	<u>20.808.170</u>	<u>18.151.524</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.335.370	15.050.760
Gaji dan tunjangan karyawan	11.283.343	13.226.450
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.419.556	9.045.458
Pajak Bumi dan Bangunan	4.221.885	-
Pemeliharaan dan keamanan	5.815.898	4.498.796
Jasa profesional	154.840	1.068.392
Pemasaran	2.291.908	1.191.195
Lain-lain	27.008.323	27.406.130
Jumlah	<u>72.531.123</u>	<u>71.487.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.967.651	26.245.395
Pacific Place Mall	35.404.879	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.394.142	21.280.094
One Pacific Place	7.402.511	8.928.951
Jasa telekomunikasi	7.181.044	4.874.432
Lain-lain	<u>38.029.885</u>	<u>38.309.121</u>
Jumlah	<u>132.380.112</u>	<u>131.471.844</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>112.654.904</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>19.725.208</u>	<u>12.620.695</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.008.203	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.008.398</u>	<u>3.148.766</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Fasilitas umum dan sosial	119.220.369	121.710.061
Pembangunan prasarana	<u>24.862.500</u>	<u>24.862.500</u>
Jumlah	<u>144.082.869</u>	<u>146.572.561</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182
Penambahan	-	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(2.489.692)</u>	<u>(168.121)</u>
Saldo akhir	<u>119.220.369</u>	<u>121.710.061</u>

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	143.000.000	207.999.999
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	40.123.821	27.856.021
Pacific Place Mall	28.386.834	17.970.514
Hotel Borobudur Jakarta	17.542.335	10.706.278
Instalasi jaringan telepon	12.397.225	12.768.198
One Pacific Place	3.513.779	3.149.167
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.274.227	2.152.887
Telepon	1.234.754	1.326.020
Lain-lain	2.339.945	5.315.414
Lain-lain	<u>47.162.434</u>	<u>87.073.809</u>
Jumlah	<u>297.975.354</u>	<u>376.318.307</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	115.677.441	110.669.187
Sewa dan Pengelolaan kawasan	21.071.755	22.528.430
One Pacific Place	11.456.670	10.171.055
Gedung A 18 PARC	2.985.185	3.025.374
Telepon	1.400.956	1.236.256
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	49.690.050	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	16.594.938	17.369.285
PT Honey Lady Utama	6.863.090	7.183.333
Jumlah	<u>561.469.085</u>	<u>559.920.587</u>
Jumlah	<u>859.444.439</u>	<u>936.238.894</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.000.000	96.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	354.939	514.223
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.780.000	331.080.000
Jumlah	370.634.939	427.594.223
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.644.123)	(3.446.429)
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	103.080.000	106.770.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	343.785	326.830
Jumlah	105.423.785	107.096.830
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.188.715)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	<u>104.235.070</u>	<u>105.764.031</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>263.755.746</u>	<u>318.383.763</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 5).

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	105.423.785	107.096.830
Dua tahun	105.091.154	106.957.393
Tiga tahun	105.080.000	106.770.000
Empat tahun	53.540.000	106.770.000
Lima tahun	1.500.000	-
Jumlah	<u>370.634.939</u>	<u>427.594.223</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.644.123)</u>	<u>(3.446.429)</u>
Jumlah - bersih	<u>367.990.816</u>	<u>424.147.794</u>

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.734.488 dan Rp 17.578.181, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.250.667 dan Rp 1.567.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2016			
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.077.028.953	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.084.858	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	367.990.816	-	367.990.816	-
Setoran jaminan	561.469.085	-	538.919.329	-
31 Desember 2015				
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.109.570.499	-	4.924.785.955	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	875.618.820	-	4.785.918.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	424.147.794	-	424.147.794	-
Setoran jaminan	558.641.514	-	534.978.043	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.259.478	48,49%	564.629.739
Sub-jumlah	1.623.800.928	69,72%	811.900.464
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.239.554	30,28%	352.619.777
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.852.840	48,47%	564.426.420
Sub-jumlah	1.623.394.290	69,70%	811.697.145
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.646.192	30,30%	352.823.096
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah pinjaman dan utang	513.973.214	540.270.560
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>560.662.378</u>	<u>451.931.088</u>
Utang Bersih	<u>(46.689.164)</u>	<u>88.339.472</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.556.290.208</u>	<u>3.555.160.869</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-1,3%</u>	<u>2,5%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u><u>648.928.678</u></u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	617.214.860	611.012.050
PT Pacific Place Jakarta	255.138.794	194.686.538
Delfina Group Holdings Limited	119.425.771	92.558.102
PT Majumakmur Arthasentosa	2.173.234	(64.527)
PT Dharma Harapan Raya	1.840.789	2.133.628
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	1.834	1.921
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.462)	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.143.468)	(5.686.217)
Jumlah	<u>990.656.802</u>	<u>894.637.878</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PT Pacific Place Jakarta	60.452.255	27.127.809
Delfina Group Holdings Limited	26.867.669	10.055.798
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.202.810	8.567.387
PT Majumakmur Arthasentosa	2.237.761	(3.006.186)
PT Andana Utamagraha	542.749	(1.019.381)
PT Dharma Harapan Raya	507.161	3.842
PT Graha Sampoerna	8.606	(6.910)
PT Citra Adisarana	(87)	345
Jumlah	<u>96.818.924</u>	<u>41.722.704</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Usaha hotel	343.900.795	337.949.603
Real estat	270.706.890	252.732.543
Jasa telekomunikasi	81.245.601	71.178.040
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.720.640</u>	<u>3.161.799</u>
Jumlah	<u>698.573.926</u>	<u>665.021.985</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Usaha hotel	155.006.771	142.828.624
Real estat	<u>48.473.316</u>	<u>70.191.364</u>
Jumlah	<u>203.480.087</u>	<u>213.019.988</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Real estat	169.654.331	195.471.171
Usaha hotel	136.332.905	132.684.413
Jasa telekomunikasi	63.464.932	52.637.403
Jasa manajemen perhotelan	<u>8.323.680</u>	<u>10.033.610</u>
Jumlah	<u>377.775.848</u>	<u>390.826.597</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	%
PT Lucky Strategis	4.629.659	8,81%
PT Electronic City Indonesia Tbk	6.872.588	13,08%
PT Grahakarya Investama	6.579.743	12,53%
PT Sumber Cipta Griya Utama	4.178.660	7,96%
PT Media Indra Buana	2.811.063	5,35%
PT First Jakarta International	2.869.337	5,46%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	24.583.280	46,80%
Jumlah	52.524.329	100%
	30 Juni 2015	%
PT Lucky Strategis	3.486.643	7,86%
PT Electronic City Indonesia Tbk	5.304.777	11,96%
PT Grahakarya Investama	4.573.871	10,31%
PT Prima Bangun Investama	2.375.492	5,36%
PT First Jakarta International	2.311.151	5,21%
PT Media Indra Buana	3.563.283	8,03%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	2.523.652	5,69%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	20.212.985	45,57%
Jumlah	44.351.854	100%

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 731.574 dan Rp 2.494.223.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2016.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 7.326.774, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 20.833.560.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	99.370.906	93.448.695
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	7.326.774	20.833.560
Iuran pensiun	(5.592.488)	(9.668.775)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.645.126)	(3.479.428)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.115.473	(1.763.146)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.575.539</u>	<u>99.370.906</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,70% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini	12.070.868	7.962.015
Pajak tangguhan	<u>(1.251.049)</u>	<u>(4.411.069)</u>
Jumlah	<u>10.819.819</u>	<u>3.550.946</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.660.458	65.829.473
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>142.181.819</u>	<u>91.611.763</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(32.521.361)</u>	<u>(25.782.290)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(762.125)</u>	<u>(1.298.052)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(33.283.486)</u>	<u>(27.080.342)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(453.396)	347.786
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.364.385	1.680.240
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	559.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>1.513.582</u>	<u>2.090.254</u>
Jumlah	<u>3.424.571</u>	<u>4.677.665</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	5.880.346	4.601.176
Beban umum dan administrasi	<u>1.878.364</u>	<u>1.557.773</u>
Jumlah	<u>7.758.710</u>	<u>6.158.949</u>
Rugi kena pajak perusahaan	<u>(22.100.205)</u>	<u>(16.243.728)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.070.868	7.962.015
Jumlah beban pajak kini	12.070.868	7.962.015
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	138.918	230.383
Entitas anak	13.430.162	43.942.125
Jumlah	13.569.080	44.172.508
Pajak dibayar di muka	(1.498.212)	(36.210.493)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	(138.918)	(230.383)
Entitas anak (Catatan 6)	(5.800.826)	(38.178.165)
Entitas anak (Catatan 18)	4.441.532	2.198.055
Jumlah	(1.498.212)	(36.210.493)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.209.952	(590.612)	-	1.619.340	-	-	1.619.340
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.427.651	91.005	-	1.518.656	472.877	-	1.991.533
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.198.795	2.449.447	(804.649)	18.843.593	221.638	223.095	19.288.326
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.932.132	532.397	-	3.464.529	647.211	-	4.111.740
Rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754
Jumlah	23.844.284	2.482.237	(804.649)	25.521.872	1.341.726	223.095	27.086.693
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.692.538)	(73.052)	-	(28.765.590)	(90.679)	-	(28.856.269)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.848.254)	2.409.185	(804.649)	(3.243.718)	1.251.047	223.095	(1.769.576)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.610.110	5.665.310
PT Artha Telekomindo	7.060.401	6.439.068
PT Dharma Harapan Raya	954.333	954.333
PT Pacific Place Jakarta	282.129	282.129
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	<u>13.982.728</u>	<u>13.416.594</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.752.304)	(16.660.312)
Bersih	<u>(1.769.576)</u>	<u>(3.243.718)</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2.021.717</u>	<u>20.555.823</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0,87</u>	<u>8,83</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2016	31 Desember 2015	30 Jun 2016	31 Desember 2015
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	275.849.898	193.005.035	4,27	2,98
Deposito Berjangka	121.691.235	152.472.759	1,88	2,36
Jumlah	397.541.133	345.477.794	6,15	5,34
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675.281	801.145	0,03	0,01
PT Arthagraha Sentral	1.252.304	1.247.504	0,02	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	497.970	595.891	0,01	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lain-lain	1.437.007	1.180.399	0,02	0,03
Jumlah	4.862.562	3.825.382	0,08	0,05
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.003.965	8.673.714	0,09	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	274.441	790.239	0,00	0,01
Jumlah	6.278.406	9.463.953	0,10	0,15
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.337	97.672	0,00	0,00
Jumlah	19.337	97.672	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	660.157	631.864	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	6.546	99.152	0,00	0,00
Jumlah	666.703	731.016	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Dewan Komisaris	4.207.000	2.712.000
Direksi	<u>4.603.000</u>	<u>3.588.000</u>
Jumlah	<u>8.810.000</u>	<u>6.300.000</u>

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 603.234.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 Juni 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5,00 - 14,75%	104.235.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	367.990.816
Jumlah		241.209.070	104.202.708	104.594.356	53.458.682	1.500.000	504.964.816

		31 Desember 2015					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,50 - 14,75%	106.974.000	-	-	-	-	106.974.000
Jangka panjang	5,00 - 10,75%	105.764.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	424.147.794
Jumlah		212.738.031	105.839.439	106.055.367	106.488.957	-	531.121.794

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.049.648 dan Rp 5.311.218 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	559.337.120	559.337.120	450.241.755	450.241.755
Piutang usaha	188.013.609	178.950.629	384.356.072	375.286.916
Piutang lain-lain	7.151.480	7.047.267	3.810.503	3.706.290
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.426.890	8.426.890	8.554.595	8.554.595
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.643.901	1.643.901	1.681.121	1.681.121
Rekening giro	694.825	694.825	723.581	723.581
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	810.867.825	801.700.632	894.967.627	885.794.258

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	105.423.785	105.091.154	160.120.000	-	370.634.939	(2.644.123)	367.990.816
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	35.768.404	-	-	-	35.768.404	-	35.768.404
Beban akrual	72.531.123	-	-	-	72.531.123	-	72.531.123
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.008.398	-	-	-	3.008.398	-	3.008.398
Liabilitas lain-lain	314.926.386	86.519.488	36.857.061	415.276.391	853.579.326	-	853.579.326
Jumlah	674.632.096	191.610.642	196.977.061	415.276.391	1.478.496.190	(2.644.123)	1.475.852.067

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	106.974.000	-	-	-	106.974.000	-	106.974.000
Jangka panjang	107.096.830	106.957.393	213.540.000	-	427.594.223	(3.446.429)	424.147.794
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	44.988.458	-	-	-	44.988.458	-	44.988.458
Beban akrual	71.487.181	-	-	-	71.487.181	-	71.487.181
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	334.254.480	104.566.028	43.352.642	412.001.919	894.175.069	-	894.175.069
Jumlah	673.949.715	211.523.421	256.892.642	412.001.919	1.554.367.697	(3.446.429)	1.550.921.268

39. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	343.900.796	271.647.974	81.245.601	9.807.457	(8.027.902)	698.573.926
Hasil segmen	<u>187.952.940</u>	<u>223.174.659</u>	<u>81.245.601</u>	<u>9.807.457</u>	<u>(7.086.818)</u>	<u>495.093.839</u>
Laba usaha	38.808.640	10.523.196	17.206.991	1.483.778	-	68.022.605
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.524.329	-	-	-	52.524.329
Pendapatan bunga	207.897	2.602.190	2.896.302	55.481	-	5.761.870
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.281)	(18.838.303)	-	(2.318)	-	(18.873.902)
Lain-lain - bersih	<u>(31.274.573)</u>	<u>68.439.227</u>	<u>(1.116.455)</u>	<u>35.522</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>2.225.558</u>
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(31.099.957)	104.727.443	1.779.847	88.685	(33.858.163)	41.637.855
Laba sebelum pajak	7.708.683	115.250.639	18.986.838	1.572.463	(33.858.163)	109.660.460
Penghasilan (Beban) pajak	<u>684.914</u>	<u>(7.673.248)</u>	<u>(3.526.924)</u>	<u>(304.561)</u>	<u>-</u>	<u>(10.819.819)</u>
Jumlah laba periode berjalan	<u>8.393.597</u>	<u>107.577.391</u>	<u>15.459.914</u>	<u>1.267.902</u>	<u>(33.858.163)</u>	<u>98.840.641</u>

	30 Juni 2016					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Aset segmen	863.247.784	5.288.075.723	190.081.858	8.457.236	(7.536.810)	6.342.325.791
Aset yang tidak dialokasikan	138.917	54.410.135	10.521.431	954.333	-	66.024.816
Investasi saham	<u>3.078.216.551</u>	<u>5.888.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.032.616.551)</u>	<u>51.488.680</u>
Jumlah aset	<u>3.941.603.252</u>	<u>5.348.374.538</u>	<u>200.603.289</u>	<u>9.411.569</u>	<u>(3.040.153.361)</u>	<u>6.459.839.287</u>
Liabilitas segmen	351.894.883	1.477.856.845	42.120.902	4.377.547	81.626	1.876.331.803
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>24.221.342</u>	<u>10.782.473</u>	<u>1.124.608</u>	<u>432.051</u>	<u>-</u>	<u>36.560.474</u>
Jumlah liabilitas	<u>376.116.225</u>	<u>1.488.639.318</u>	<u>43.245.510</u>	<u>4.809.598</u>	<u>81.626</u>	<u>1.912.892.277</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2015					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	337.949.603	253.471.936	71.178.040	10.224.349	(7.801.943)	665.021.985
Hasil segmen	194.381.588	183.280.571	71.178.040	10.224.349	(7.062.550)	452.001.997
Laba (rugi) usaha	48.803.313	(52.837.244)	18.055.389	190.740	-	14.212.198
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	44.351.854	-	-	-	44.351.854
Pendapatan bunga	763.897	3.322.433	2.979.496	189.664	-	7.255.490
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.173)	(22.387.163)	-	-	-	(22.422.336)
Lain-lain - bersih	44.544.390	20.612.204	801.618	10.171	(43.536.116)	22.432.267
Penghasilan lain-lain - Bersih	45.273.114	45.899.328	3.781.114	199.835	(43.536.116)	51.617.275
Laba (rugi) sebelum pajak	94.076.427	(6.937.916)	21.836.503	390.575	(43.536.116)	65.829.473
Penghasilan (Beban) pajak	1.169.416	(1.758.326)	(2.713.238)	(248.798)	-	(3.550.946)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	95.245.843	(8.696.242)	19.123.265	141.777	(43.536.116)	62.278.527
	31 Desember 2015					
Aset segmen	871.120.018	6.505.976.202	187.993.220	8.845.019	(1.215.889.618)	6.358.044.841
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	954.333	-	60.689.212
Penyertaan saham	3.050.556.620	1.239.429.338	-	-	(4.238.497.306)	51.488.652
Jumlah aset	3.921.676.638	7.798.500.746	194.632.893	9.799.352	(5.454.386.924)	6.470.222.705
Liabilitas segmen	275.303.249	3.033.965.125	46.489.524	3.978.265	(1.374.124.041)	1.985.612.122
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.499.753	5.579.559	2.245.506	487.018	-	34.811.836
Jumlah liabilitas	301.803.002	3.039.544.684	48.735.030	4.465.283	(1.374.124.041)	2.020.423.958

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	20.454.292	269.587.570	10.880.635	150.098.355
Pihak ketiga	1.478.667	19.488.833	1.208.891	16.676.648
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8.070.245	106.365.833	23.136.599	319.169.382
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	18.998	570	7.861
Pihak ketiga	241	3.179	1.374	18.960
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	53.986	711.530	30.286	417.799
Pihak ketiga	129.983	1.713.176	153.754	2.121.037
Jumlah Aset	30.188.856	397.889.119	35.412.109	488.510.042
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	20.846.010	274.750.406	23.807.438	328.423.613
Utang usaha				
Pihak ketiga	349.637	4.608.210	335.436	4.627.347
Beban akrual				
Pihak ketiga	558.333	7.358.833	570.000	7.863.150
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.008.203	228.240	3.148.571
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.454.578	21.744.505	299.965.450
Pihak ketiga	6.952.050	91.628.016	8.306.808	114.592.413
Jumlah Liabilitas	29.044.632	382.808.247	54.992.427	758.620.544
Aset (liabilitas) Bersih	1.144.224	15.080.872	25.258.707	(270.110.502)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
